



Sustainable Digitalization





Sustainable Digitalization

Established in 2004 and headquartered in Jakarta, Indonesia, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk (“TBIG” or “the Company”) is the Parent Company of the Tower Bersama Group subsidiaries. TBIG is one of Indonesia’s largest independent tower companies and provides long-term leases of physical tower space to telecommunication network operators for installation of signal transmission equipment. The Company also provides operators with access to its in-building system (“IBS”) network, thus enabling transmission of their telecommunications services throughout office buildings and shopping centers. The Company manages more than 20,500 telecommunication sites throughout Indonesia.

TBIG provides services to five telecommunications operators and two 4G/LTE data network providers in Indonesia. This Company is not itself a telecommunications operator and consequently does not store end-user customer data, TBIG provides tower space for telecommunication equipment, IBS network access, BTS Hotels, Site Fiberization, and WIFI networks for MRT lines and stations through a scheme of term lease agreements with telecommunication operators and network providers.

TBIG has a head office in Jakarta and 21 regional and representative offices.

Didirikan pada tahun 2004 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk (“TBIG” atau “Perseroan”) adalah Perusahaan Induk dari anak perusahaan Tower Bersama Group. TBIG adalah salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia dan menyediakan sewa jangka panjang ruang menara fisik kepada operator jaringan telekomunikasi untuk pemasangan peralatan transmisi sinyal. Perseroan juga memberi operator akses ke jaringan sistem dalam gedung (“IBS”), sehingga memungkinkan transmisi layanan telekomunikasi mereka ke seluruh gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Perseroan mengelola lebih dari 20.500 site telekomunikasi di seluruh Indonesia.

TBIG menyediakan layanan kepada lima operator telekomunikasi dan dua penyedia jaringan data 4G/LTE di Indonesia. Perseroan sendiri bukan merupakan operator telekomunikasi dan akibatnya tidak menyimpan data pelanggan pengguna akhir, TBIG menyediakan ruang menara untuk peralatan telekomunikasi, akses jaringan IBS, BTS Hotel, Fiberisasi Sites, dan jaringan WIFI untuk jalur dan stasiun MRT melalui skema jangka waktu perjanjian sewa dengan operator telekomunikasi dan penyelenggara jaringan.

TBIG memiliki kantor pusat di Jakarta dan 21 kantor regional dan perwakilan.

Contents

Daftar Isi



4

About Us

Tentang Kami

- 9 About This Report
Tentang Laporan Ini
- 10 2021 Performance Against Targets
Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target
- 11 2022 Targets
Target 2022
- 12 President Director's Message
Sambutan Presiden Direktur



16

Our Approach to Sustainability

Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan

- 18 Materiality and Sustainability Risk Management
Manajemen Risiko Materialitas dan Keberlanjutan
- 18 Materiality
Materialitas
- 20 Risk Management
Manajemen Risiko
- 23 Stakeholder Engagement
Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- 25 Sustainability Governance
Tata Kelola Keberlanjutan
- 26 Industry Leadership
Kepemimpinan Industri



28

Economic and Governance

Ekonomi dan Tata Kelola

- 30 Economic and Governance
Ekonomi dan Tata Kelola
- 31 Our Business Strategy and Competitive Advantage
Strategi Bisnis dan Keunggulan Kompetitif Kami
- 33 Typical Process to Build New Tower
Proses Pembangunan Menara Baru
- 34 2021 Performance: Direct Economic Value Generated and Distributed (in Billion Rupiah)
Kinerja 2021: Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Miliar Rupiah)
- 34 Customer Satisfaction
Kepuasan Pelanggan
- 35 Managing our Supply Chain
Pengelolaan Rantai Pasok
- 36 Prioritizing Local Suppliers
Memprioritaskan Pemasok Lokal
- 36 Responsible Business Conduct
Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab
- 37 Code of Conduct
Kode Etik



38

Social

Sosial

- 40 Occupational Health and Safety
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 42 Employee Contribution: Occupational Health and Safety Development Committee
Kontribusi Karyawan: Komite Pengembangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

44 2021 Performance: Work-Related Injuries of Employees
Kinerja 2021: Cedera Karyawan Terkait Pekerjaan

45 Employee Training and Development
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

45 2021 Performance: Average Employee Training Hours in 2021
Kinerja 2021: Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan di Tahun 2021

45 Talent Attraction and Retention
Daya Tarik dan Retensi Bakat

50 Local Communities
Masyarakat Sekitar

50 Public Participation and Community Relations
Partisipasi Publik dan Hubungan Masyarakat

51 Community Investments
Investasi Masyarakat

51 2021 Performance: Community Investments by Pillar (in Million Rupiah)
Kinerja 2021: Investasi Masyarakat Berdasarkan Pilar (dalam Jutaan Rupiah)

52 Education Pillar
Pilar Pendidikan

53 Health Pillar
Pilar Kesehatan

55 Culture Pillar
Pilar Budaya

56 Environmental Pillar
Pilar Lingkungan

62 Greenhouse Gas Emissions
Emisi Gas Rumah Kaca

64 Water
Air

64 Waste and Materials
Limbah dan Material

65 Supporting Biodiversity
Mendukung Keanekaragaman Hayati



66

Annex Lampiran

66 Employee Data
Data Karyawan

72 Directors and Commissioners Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2021 Sustainability Report
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk



Environment Lingkungan Hidup

58

60 Energy Management
Manajemen Energi

61 2021 Performance: Energy Consumption
Kinerja 2021: Konsumsi Energi

POJK References and GRI Standard Content Index Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI



ABOUT US

Tentang Kami



VISION *Visi*

To be a leading and sustainable Information & Communication Technology (ICT) infrastructure solution and service company.

Menjadi perusahaan yang terdepan dan berkelanjutan dalam memberikan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Misi **MISSION**

Partnering with customers to enable them to excel in their services through our premier infrastructure and solutions.

Bermitra dengan seluruh pelanggan untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka melalui infrastruktur dan solusi berkualitas.



CORE VALUES

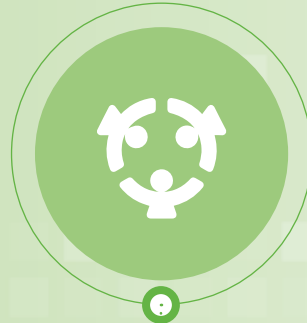
Nilai-Nilai Inti

The following core values form the basis of TBIG's corporate culture.

Berikut adalah nilai utama yang membentuk budaya TBIG.



Integrity
Integritas



Teamwork
Kerja Sama



Care and Responsibility
Kepedulian dan Tanggung Jawab



Solution-Focused
Berfokus pada Penyelesaian Masalah



Strive for Excellence
Berusaha Menjadi yang Terbaik



Company Name
Nama Perusahaan
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk



Establishment Year
Tahun Pendirian
November 8, 2004
8 November 2004

Business Fields
Bidang Usaha
Telecommunication Supporting Services
Jasa Penunjang Telekomunikasi



Legal Form
Bentuk Legal
Publicly Listed Limited Liability Company
Perseroan Terbatas Terbuka

Stock Code
Kode Saham

TBIG



Head Office
Kantor Pusat
The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan, Indonesia. 12940

Shares Ownership*
Kepemilikan Saham

PT Wahana Anugerah Sejahtera: 34.23%
PT Provident Capital Indonesia: 22.23%
Treasury Shares / Saham Treasuri: 4.53%
Public / Publik: 39.01%



+62 21 2924 8900
+62 21 2157 2015
corporate.secretary@tower-bersama.com
www.tower-bersama.com

Operational Areas
Wilayah Operasional

Indonesia :
1 head office and 20 regional and representative offices

Indonesia :
1 kantor pusat, 20 kantor regional dan perwakilan

Singapura
1 office
Singapore
1 office



Subsidiaries
Anak Perusahaan

- 19 Subsidiaries in Indonesia engaged in providing telecommunications infrastructure and support services, general trading, as well as construction and transportation.
- 2 Subsidiaries in Singapore engaged in investments.
- 19 Anak Perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang penyedia jasa infrastruktur dan penunjang telekomunikasi, perdagangan umum, serta pembangunan dan pengangkutan.
- 2 Anak Perusahaan di Singapura yang bergerak di bidang investasi.

*As of December 31, 2021 / per 31 Desember 2021

About This Report

Tentang Laporan Ini

Our Sustainability Report 2021 reaffirms TBIG's commitment to ensuring our Stakeholders remain informed of our endeavors, developments, and achievements across the Environmental, Social and Governance (ESG) domains. This, our third Report, articulates our sustainability ambitions across our operations through which we continue to facilitate digitalization in support of sustainable growth.

This Report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative's ("GRI") Standards: Core option as well as in line with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 51/POJK.03/2017. We intend to seek external assurance in the future.

Laporan Keberlanjutan 2021 kami menegaskan kembali komitmen TBIG untuk memastikan Pemangku Kepentingan kami tetap mendapat informasi tentang upaya, perkembangan, dan pencapaian kami di seluruh domain Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Ini, Laporan ketiga kami, mengartikulasikan ambisi keberlanjutan kami di seluruh operasi kami di mana kami terus memfasilitasi digitalisasi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative ("GRI"): Core option serta sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017. Kami bermaksud untuk mencari assurance eksternal di masa depan.

Reporting Period and Scope

Periode dan Ruang Lingkup Pelaporan

We have provided a detailed account of our performance where data is currently available, based on the Company's financial year from January 1 to December 31, 2021. It covers all of TBIG's operations, including TBIG's Head Office and 21 subsidiaries.

Kami telah memberikan laporan terperinci tentang kinerja kami sesuai data saat ini, berdasarkan tahun keuangan Perseroan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Ini mencakup semua operasional TBIG, termasuk Kantor Pusat TBIG dan 21 anak perusahaan.

Give Us Your Feedback

Berikan Kami Umpan Balik Anda

For suggestions, feedback, and further information related to the sustainability report, please contact the Company via:

Untuk saran, masukan, dan informasi lebih lanjut terkait laporan keberlanjutan, dapat menghubungi Perseroan melalui:



Veronica Jordan

**Head of Corporate Secretary
and Investor Relations Division**

E-mail: investor.relations@tower-bersama.com








2021 Performance Against Targets

Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target

Material Topics Topik Material	2021 Target Target 2021	2021 Performance Kinerja 2021
 <p>Economic Performance Kinerja Ekonomi</p>	<p>Generate revenue of at least IDR5,327.7 billion and EBITDA of at least IDR4,617.1 billion for the year</p> <p>Menghasilkan pendapatan minimal Rp5.327,7 miliar dan EBITDA minimal Rp4.617,1 miliar pada tahun berjalan</p>	<p>Generated revenue of IDR6,179.6 billion and EBITDA of IDR5,428.8 billion for the year</p> <p>Menghasilkan pendapatan sebesar Rp6.179,6 miliar dan EBITDA sebesar Rp5.428,8 miliar untuk tahun berjalan</p>
 <p>Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p>	<p>0</p> <p>Zero fatalities and injuries Nol kematian dan kecelakaan kerja</p>	<p>0 1</p> <p>Fatality Injury Kematian Kecelakaan Kerja</p>
 <p>Employee Competency Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan</p>	<p>75%</p> <p>Knowledge Management Index score greater than Nilai Indeks Knowledge Management lebih dari</p>	<p>97.98%</p> <p>Knowledge Management Index score Nilai Indeks Knowledge Management</p>
 <p>Local Communities Masyarakat Sekitar</p>	<p>100%</p> <p>of complaints resolved aduan diselesaikan</p>	<p>100%</p> <p>of complaints resolved aduan diselesaikan</p>
 <p>Energy and Emissions Energi dan Emisi</p>	<p>5%</p> <p>reduction in energy intensity pengurangan intensitas energy</p>	<p>9.1%</p> <p>reduction in energy intensity pengurangan intensitas energy</p>

2022 Targets

Target 2022

Material Topics Topik Material	2022 Target Target 2022
 Economic Performance Kinerja Ekonomi	Generate revenue of at least IDR 6,179.6 billion and EBITDA of at least IDR 5,428.8 billion for the year Menghasilkan pendapatan minimal Rp 6.179,6 miliar dan EBITDA minimal Rp 5.428,8 miliar
 Responsible Business Conduct Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab	100% of employees to receive anti-corruption and anti-bribery training karyawan yang akan menerima pelatihan anti korupsi dan anti suap
 Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	0 Zero fatalities and injuries Nol Kematian dan Kecelakaan Kerja
 Employee Competency Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan	75% Knowledge Management Index score greater than Nilai Indeks Knowledge Management lebih dari
 Local Communities Masyarakat Sekitar	100% of complaints resolved aduan diselesaikan
 Energy and Emissions Energi dan Emisi	5% reduction in energy intensity pengurangan intensitas energy
 Materials and Waste Bahan dan Limbah	Inform all construction material suppliers of new ESG supplier selection criteria Memberitahu semua pemasok bahan konstruksi tentang kriteria baru terkait ESG untuk pemilihan pemasok

As we progress on our sustainability maturity journey, we are also setting the following targets to be achieved within the next two years:

- Complete an annual GRESB Infrastructure asset assessment
- Undergo external audit of scope 1 and scope 2 greenhouse gas emissions
- Publish an emissions reduction target in relation to achieving net zero scope 1 and scope 2 greenhouse gas emissions and implement a board approved business plan and budget to achieve this Emissions Reduction Target
- Establish a board committee to be responsible for ESG and sustainability-related matters including but not limited to greenhouse gas emissions, climate-related risk, human rights and diversity, equity and inclusion
- Appoint a senior management team to assume responsibility for ESG and sustainability-related matters

Seiring kemajuan dalam perjalanan kedewasaan keberlanjutan kami, kami juga menetapkan target berikut untuk dicapai dalam dua tahun ke depan:

- Menyelesaikan penilaian aset Infrastruktur GRESB tahunan
- Menjalani audit eksternal scope 1 dan scope 2 emisi gas rumah kaca
- Mempublikasikan target pengurangan emisi sehubungan dengan pencapaian nol-bersih scope 1 dan scope 2 emisi gas rumah kaca dan menerapkan rencana bisnis dan anggaran yang disetujui Management untuk mencapai Target Pengurangan Emisi ini
- Membentuk dewan komite untuk bertanggung jawab atas ESG dan hal-hal terkait keberlanjutan termasuk namun tidak terbatas pada emisi gas rumah kaca, risiko terkait iklim, hak asasi manusia dan keragaman, kesetaraan dan inklusi
- Menunjuk tim manajemen senior untuk memikul tanggung jawab atas ESG dan hal-hal yang terkait dengan keberlanjutan

President Director's Message *Sambutan Presiden Direktur*



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer

To Our Respected Shareholders, Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

For much of 2021, the COVID-19 induced health emergency continued to afflict lives and livelihoods across the globe, with many families being directly, and sometimes tragically, affected. However, as 2021 drew to a close, it was evident that a combination of a worldwide vaccination drive and continued efforts from businesses, governments and individuals was allowing society to return to a life with fewer restrictions and constraints.

Throughout the pandemic, TBIG has continued to create value for our stakeholders and is in a position to benefit from the increased levels of virtual connectivity required in a post COVID-19 world. In 2021, we maintained our commitment to our environmental, social and governance (ESG) performance factors and intend to strengthen our capabilities and maturity levels considerably over the next two years.

We remain determined to always operate ethically and responsibly, throughout all our business operations, with our suppliers and partners, and with all other stakeholders, including our employees and the communities in which we operate. For these stakeholders, we continue to strive to create long term, sustainable value, financially, but also in terms of the environment and society, and through the implementation of robust governance practices.

Environment

As one of the largest independent tower companies in Indonesia, we assist our telecommunication customers as they work to improve connectivity and bridge the digital divide across the country. In 2021, we resurrected our TBIG Heart planting program with TBIG employee volunteers now having planted over 1,500 trees in Perhutani, Pekalongan Regency.

Due to increased office activity in 2021, carbon emissions were slightly higher than the previous year. However, we have increased the energy efficiency of our operations per unit of revenue. We understand that we should be aiming

Untuk sebagian besar tahun 2021, keadaan darurat kesehatan yang disebabkan oleh COVID-19 terus menimpa kehidupan dan mata pencaharian di seluruh dunia, dengan banyak keluarga yang terkena dampak secara langsung, dan terkadang secara tragis. Namun, menjelang akhir tahun 2021, terbukti bahwa kombinasi dari upaya vaksinasi di seluruh dunia dan upaya berkelanjutan dari bisnis, pemerintah, dan individu memungkinkan masyarakat untuk kembali ke kehidupan dengan lebih sedikit batasan dan kendala.

Selama pandemi, TBIG terus memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan kami dan berada dalam posisi untuk mendapatkan manfaat dari peningkatan tingkat konektivitas virtual yang diperlukan di dunia pasca COVID-19. Pada tahun 2021, kami mempertahankan komitmen kami terhadap faktor kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kami dan bermaksud untuk memperkuat kemampuan dan tingkat keahlian kami secara signifikan selama dua tahun ke depan.

Kami tetap bertekad untuk selalu beroperasi secara etis dan bertanggung jawab, di seluruh operasi bisnis kami, dengan pemasok dan mitra kami, dan dengan semua pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan kami dan masyarakat tempat kami beroperasi. Untuk para pemangku kepentingan ini, kami terus berupaya untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, secara finansial, tetapi juga dalam hal lingkungan dan masyarakat, dan melalui penerapan praktik tata kelola yang kuat.

Lingkungan

Sebagai salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia, kami membantu pelanggan telekomunikasi kami saat mereka bekerja untuk meningkatkan konektivitas dan menjembatani kesenjangan digital di seluruh negeri. Pada tahun 2021, kami menghidupkan kembali program penanaman TBIG Heart bersama para relawan karyawan TBIG yang kini telah menanam lebih dari 1.500 pohon di Perhutani, Kabupaten Pekalongan.

Karena peningkatan aktivitas perkantoran pada tahun 2021, emisi karbon sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Namun, kami telah meningkatkan efisiensi energi dari operasi kami per unit pendapatan. Kami memahami

to decrease absolute emissions. Within the next two years, TBIG will be announcing a net zero carbon plan for scope 1 and scope 2 emissions, along with a Board-approved plan to reach this goal. We intend that from 2023, our scope 1 and scope 2 carbon emissions will be externally audited, providing all stakeholders with increased confidence in our reporting.

Social

We understand the importance of ensuring we affect positive impacts upon our employees and the communities where we operate. In 2021, TBIG assisted with the public COVID-19 vaccination program by providing teams of qualified TBIG health workers across eight regencies in four provinces. We also participated in the national 'Vaksin Gotong Royong' scheme which involved purchasing and providing free COVID-19 vaccines to 2,200 people – all TBIG employees and their family members.

We continued to actively support the health and wellbeing of our employees by ensuring all employees were covered by health insurance and included within the Company's Occupational Health and Safety Management System. This level of care extends to our suppliers, particularly our construction contractors, who we ensure are monitored according to detailed safety requirements by our national network of experienced senior operations staff.

Our employees benefited from extensive training opportunities, and in 2021 undertook 11,088 hours of training – an average of over 16 hours for each TBIG employee. Assistance for access to education was also provided for employees' family members; in 2021, 35 children of our employees received scholarships to either elementary or high school.

Governance

Robust governance practices are key to ensuring TBIG operates in a sustainable manner and provides a positive impact for all stakeholders. Overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company requires that all employees receive annual training on anti-corruption and anti-bribery; training that also provides awareness of the TBIG whistle-blowing policy. In 2021, each of our 661 employees undertook two hours of training in these areas. We also extended the anti-bribery and anti-corruption training to our suppliers, and during 2022 we will be updating our supplier selection criteria to include environmental, social and governance factors. As our

bahwa kami harus bertujuan untuk mengurangi emisi secara absolut. Dalam dua tahun ke depan, TBIG akan mengumumkan rencana nol karbon bersih untuk emisi lingkup 1 dan lingkup 2, bersama dengan rencana yang disetujui Dewan untuk mencapai tujuan ini. Kami bermaksud bahwa mulai tahun 2023, emisi karbon ruang lingkup 1 dan ruang lingkup 2 kami akan diaudit secara eksternal, memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada semua pemangku kepentingan dalam pelaporan kami.

Sosial

Kami memahami pentingnya memastikan bahwa kami memberikan dampak positif terhadap karyawan kami dan masyarakat tempat kami beroperasi. Pada tahun 2021, TBIG membantu program vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat dengan menyediakan tim tenaga kesehatan TBIG yang berkualitas di delapan kabupaten di empat provinsi. Kami juga berpartisipasi dalam skema 'Vaksin Gotong Royong' nasional yang melibatkan pembelian dan pemberian vaksin COVID-19 gratis kepada 2.200 orang – semua karyawan TBIG dan anggota keluarganya.

Kami terus secara aktif mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami dengan memastikan semua karyawan dilindungi oleh asuransi kesehatan dan termasuk dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perseroan. Tingkat kehati-hatian ini meluas ke pemasok kami, khususnya kontraktor konstruksi kami, yang kami pastikan dipantau sesuai dengan persyaratan keselamatan terperinci oleh tim senior operasional kami yang berpengalaman.

Karyawan kami memperoleh manfaat dari peluang pelatihan yang ekstensif, dan pada tahun 2021 melakukan 11.088 jam pelatihan – rata-rata lebih dari 16 jam untuk setiap karyawan TBIG yang berpartisipasi. Bantuan akses pendidikan juga diberikan kepada anggota keluarga karyawan; pada tahun 2021, 35 anak karyawan kami menerima beasiswa baik SD maupun SMA.

Tata Kelola

Praktik tata kelola yang kuat adalah kunci untuk memastikan TBIG beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan. Diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mewajibkan semua karyawan menerima pelatihan tahunan tentang antikorupsi dan antisuap; pelatihan yang juga memberikan kesadaran terhadap kebijakan whistleblowing TBIG. Pada tahun 2021, masing-masing dari 661 karyawan kami mengikuti pelatihan selama dua jam di area ini. Kami juga memperluas pelatihan anti-penyuapan dan anti-korupsi kepada pemasok kami, dan selama tahun 2022 kami akan memperbarui kriteria pemilihan pemasok kami untuk

supplier contracts are renewed, we will be progressively introducing clauses to ensure our vendors comply with minimum social standards relating to human rights and fair wages.

Within the next two years, we will be establishing a board-level committee that will be responsible for oversight of ESG matters, including greenhouse gas emissions, climate-related risks, human rights, and diversity, equity and inclusion. The committee will be supported by a senior management team which will take responsibility for operational activities in relation to ESG.

We look forward to introducing these changes as we continue on our sustainability journey.

memasukkan faktor lingkungan, sosial dan tata kelola. Saat kontrak pemasok kami diperbarui, kami akan secara bertahap memperkenalkan klausul untuk memastikan vendor kami mematuhi standar sosial minimum yang berkaitan dengan hak asasi manusia dan upah yang adil.

Dalam dua tahun ke depan, kami akan membentuk komite tingkat dewan yang akan bertanggung jawab untuk mengawasi masalah ESG, termasuk emisi gas rumah kaca, risiko terkait iklim, hak asasi manusia, dan keragaman, kesetaraan dan keikutsertaan. Komite ini akan didukung oleh tim manajemen senior yang akan bertanggung jawab atas kegiatan operasional terkait dengan ESG.

Kami berharap dapat memperkenalkan perubahan ini saat kami melanjutkan perjalanan keberlanjutan kami.



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer





OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan

We recognize the importance of managing our environmental, social and governance (“ESG”) impacts alongside economic considerations. As a key provider of telecommunications infrastructure in one of the world’s fastest growing countries, we endeavor to create value for all stakeholders, including those who do not have a direct interest in the financial success of the company. Being one of the largest independent tower companies in Indonesia, we provide a critical component in connecting the nation and bridging the digital divide. We conduct our operations in an ethical and responsible manner, with minimal environmental impact, while empowering the communities in which we operate.

Kami menyadari pentingnya mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (“ESG”) kami di samping pertimbangan ekonomi. Sebagai penyedia utama infrastruktur telekomunikasi di salah satu negara dengan pertumbuhan tercepat di dunia, kami berupaya menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, termasuk mereka yang tidak memiliki kepentingan langsung dalam kesuksesan finansial perusahaan. Menjadi salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia, kami menyediakan komponen penting dalam menghubungkan bangsa dan menjembatani kesenjangan digital. Kami menjalankan operasi kami dengan cara yang etis dan bertanggung jawab, dengan dampak lingkungan yang minimal, sambil memberdayakan masyarakat tempat kami beroperasi.



Materiality and Sustainability Risk Management

Manajemen Risiko Materialitas dan Keberlanjutan

Materiality Materialitas

TBIG began our sustainability reporting journey in 2019 by conducting a materiality assessment. We identified sustainability issues most relevant to our business which best represent TBIG's economic, environmental, and social impact of our business activities and aligning with the United Nations' Sustainable Development Goals ("SDGs"). A subsequent review was performed in 2021 and two additional material topics were identified. Through internal engagement processes, desktop reviews and Board validation, we now have seven key material topics based on our understanding of stakeholders' expectations and concerns. These topics form the basis of our management approach to sustainable operations.

TBIG memulai perjalanan pelaporan keberlanjutan kami pada tahun 2019 dengan melakukan penilaian materialitas. Kami mengidentifikasi masalah keberlanjutan yang paling relevan dengan bisnis kami yang paling mewakili dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial TBIG dari kegiatan bisnis kami dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("SDGs") Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tinjauan berikutnya dilakukan pada tahun 2021 dan dua topik material tambahan diidentifikasi. Melalui proses keterlibatan internal, tinjauan desktop, dan validasi Dewan, kami sekarang memiliki tujuh topik material utama berdasarkan pemahaman kami tentang harapan dan kekhawatiran pemangku kepentingan. Topik-topik ini membentuk dasar pendekatan manajemen kami untuk operasi berkelanjutan.



**Economic
Performance**
Kinerja Ekonomi

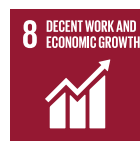
Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Improve customer relationships
- Maintain a healthy financial position
- Achieve excellence in operational performance
- Promote transparency of business operations
- Technology development and innovation
- Infrastructure investments
- Meningkatkan hubungan pelanggan
- Pertahankan posisi keuangan yang sehat
- Mencapai keunggulan dalam kinerja operasional
- Mempromosikan transparansi operasional bisnis
- Pengembangan dan inovasi teknologi
- Investasi infrastruktur

Relevant SDGs

SDGs yang relevan





Responsible Business Conduct

Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab

Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Implement effective, accountable, and transparent corporate governance
- Promote transparency of business operations
- *Menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif, akuntabel, dan transparan*
- *Mempromosikan transparansi operasi bisnis*

Relevant SDGs

SDGs yang relevan



Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

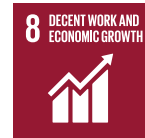
Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Conduct occupational safety and health training and safety briefings
- Perform regular internal and external Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) audits
- Strict monitoring and reporting
- Conduct emergency response simulations
- *Melakukan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja dan briefing keselamatan*
- *Melakukan audit Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) internal dan eksternal secara berkala*
- *Pemantauan dan pelaporan yang ketat*
- *Melakukan simulasi tanggap darurat*

Relevant SDGs

SDGs yang relevan



Employee Competency Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Develop a competency-based training program
- Carry out an in-depth training needs analysis
- Implement a training plan for all units
- Evaluate training effectiveness
- *Mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi*
- *Lakukan analisis kebutuhan pelatihan yang mendalam*
- *Menerapkan rencana pelatihan untuk semua unit*
- *Evaluasi efektivitas pelatihan*

Relevant SDGs

SDGs yang relevan



Local Communities

Masyarakat Sekitar

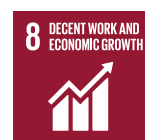
Key Areas of Focus

Fokus Area Utama

- Responsible conduct of operational activities that provide benefits to all stakeholders
- Support community empowerment through locally relevant initiatives
- Comply with the laws and regulations at each location of operation
- *Melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab yang memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan*
- *Mendukung pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif yang relevan secara lokal*
- *Mematuhi hukum dan peraturan di setiap lokasi operasi*

Relevant SDGs

SDGs yang relevan





Energy and Emissions
Energi dan Emisi

Key Areas of Focus
Fokus Area Utama

- Support development and innovation of efficient or renewable energy technologies
- Commitment to reduce carbon emissions
- Mendukung pengembangan dan inovasi teknologi energi yang efisien atau terbarukan
- Komitmen untuk mengurangi emisi karbon

Relevant SDGs
SDGs yang relevan



Materials and Waste
Energi dan Emisi

Key Areas of Focus
Fokus Area Utama

- Responsible procurement and use of construction materials
- Appropriate management of construction waste
- Pengadaan dan penggunaan bahan konstruksi yang bertanggung jawab
- Pengelolaan limbah konstruksi yang tepat

Relevant SDGs
SDGs yang relevan



Risk Management

Manajemen Risiko

Through our risk management processes, TBIG has identified risks relating to sustainability that could impede the operations of the Company. TBIG has reviewed the Company's risk landscape to inform the materiality process.

The following sustainability-related risks have been identified by the Tower Bersama Group:

- Retaining and training key personnel;
- Occupational health and safety hazards during tower construction and site maintenance;
- Environmental risks, particularly relating to dismantling of towers and the disposal of materials; and
- Natural disasters which could affect the Company's business continuity.

Melalui proses manajemen risiko kami, TBIG telah mengidentifikasi risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan yang dapat menghambat operasional Perusahaan. TBIG telah meninjau lanskap risiko Perusahaan untuk menginformasikan proses materialitas.

Risiko terkait keberlanjutan berikut telah diidentifikasi oleh Tower Bersama Group:

- Mempertahankan dan melatih personel kunci;
- Bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama konstruksi menara dan pemeliharaan lokasi;
- Risiko lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan pembongkaran menara dan pembuangan material; dan
- Bencana alam yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan

Retaining and training key personnel

TBIG is reliant upon its workforce of competent and committed individuals to achieve long-term, sustainable growth for its stakeholders. From business strategy to tower construction to audit and health and safety, it is important that all our staff are valued and respected.

Remuneration is assessed based on an employee's performance and achievement of targets, with high-achieving staff being rewarded accordingly. Fair remuneration packages are offered across all parts of the business, and we provide a wide range of training options and additional benefits to our employees.

Our training program covers both soft skills and more job-specific learning opportunities, and many sessions can be taken online at an employee's convenience, allowing our staff the flexibility to participate when they choose.

Other benefits offered to employees include medical benefits, such as health insurance, life insurance, disability cover and inclusion in the company-wide work accident insurance plan. The Company also provides the opportunity for all employees to participate in a variety of social sporting activities at no cost.

Occupational health and safety hazards during tower construction and site maintenance

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in site acquisition (SITAC) and regulatory compliance, allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. However, like other construction businesses, occupational health and safety hazards during the tower construction are a concern to management. The whole Construction, Mechanical and Electrical (CME) process is outsourced to third party contractors but is supervised by TBIG's CME team.

In addition, upon our customers' start lease date, we conduct regular repair and maintenance where occasionally, our employees and subcontractors need to climb the towers for security, repairs and maintenance. These, too, are potential safety hazards that the management team focus on.

We have strict protocols and standard operating procedures (SOPs) in place to ensure the safety of our employees and subcontractors. For example, the requirement to have the appropriate tower-climbing certification and to ensure the

Mempertahankan dan melatih personel kunci

TBIG mengandalkan tenaga kerjanya yang terdiri dari individu-individu yang kompeten dan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya. Dari strategi bisnis hingga konstruksi menara hingga audit dan kesehatan dan keselamatan, penting bagi semua staf kami untuk dihargai dan dihormati.

Remunerasi dinilai berdasarkan kinerja karyawan dan pencapaian target, dengan staf yang berprestasi akan diberi penghargaan yang sesuai. Paket remunerasi yang adil ditawarkan di semua bagian bisnis, dan kami menyediakan berbagai pilihan pelatihan dan manfaat tambahan bagi karyawan kami.

Program pelatihan kami mencakup keterampilan lunak dan lebih banyak kesempatan belajar keahlian khusus dan spesifik, dan banyak sesi dapat dilakukan secara online untuk kenyamanan karyawan, memungkinkan staf kami fleksibilitas untuk berpartisipasi ketika mereka memilih.

Tunjangan lain yang ditawarkan kepada karyawan termasuk tunjangan kesehatan, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, perlindungan cacat dan penyertaan dalam rencana asuransi kecelakaan kerja di seluruh perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan olah raga secara gratis.

Bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama konstruksi menara dan pemeliharaan

Kami percaya bahwa pengalaman kami yang luas dalam penerapan build-to-suit sites untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman kami dalam site acquisition (SITAC) dan kepatuhan terhadap peraturan, memungkinkan kami untuk memberikan kecepatan yang kompetitif pada konstruksi build-to-suit sites di beragam wilayah kepulauan Indonesia. Namun, seperti bisnis konstruksi lainnya, bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama konstruksi menara menjadi perhatian manajemen. Seluruh proses Konstruksi, Mekanikal dan Elektrikal (CME) dialihdayakan ke kontraktor pihak ketiga tetapi diawasi oleh tim CME TBIG.

Selain itu, pada tanggal mulai sewa pelanggan kami, kami melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin di mana kadang-kadang, karyawan dan subkontraktor kami perlu memanjat menara untuk keamanan, perbaikan dan pemeliharaan. Ini juga merupakan potensi bahaya keselamatan yang menjadi fokus tim manajemen.

Kami memiliki protokol dan prosedur operasi standar (SOP) yang ketat untuk memastikan keselamatan karyawan dan subkontraktor kami. Misalnya, persyaratan untuk memiliki sertifikasi tower climbing dan memastikan untuk

use of appropriate safety gear. In addition, our regional site employee monitors our subcontractors to ensure our strict guideline/SOP are followed.

Environmental risks, particularly relating to dismantling of towers and the disposal of materials

Our operations, like those of other companies engaged in similar businesses, are subject to the requirements of various environmental and occupational safety and health laws and regulations, including those relating to the management, use, storage, disposal, emission and remediation of, and exposure to, hazardous and non-hazardous substances, materials and wastes.

As the owner, lessee or operator of many thousands of real estate sites underlying our towers, we may be liable for substantial costs of remediating soil and groundwater contaminated by hazardous materials, without regard to whether we, as the owner, lessee or operator, knew of or were responsible for the contamination.

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

To mitigate this risk, we strive to always follow the applicable local rules and regulations and ensure that our team remain aware of any changes to environmental laws and regulations. We also retain reports and records as required by the law.

Natural disasters which could affect the Company's business continuity

Our towers are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are subject to risks associated with natural disasters, such as storms, floods, hurricanes and earthquakes, as well as other unforeseen damage. Any damage or destruction to our towers as a result of these or other risks would impact our ability to provide services to our customers.

To mitigate this risk, we maintain insurance coverage for natural disasters as well as business interruption insurance to ensure all of our potential lost revenues are adequately covered. Our site selection and preparation requirements, documented in the site acquisition (SITAC) operating procedures, also include soil tests (for greenfield sites) and concrete tests (for rooftops), ensuring the use of appropriate reinforcements and foundations at all locations.

menggunakan safety gear yang sesuai. Selain itu, karyawan lokasi regional kami memantau subkontraktor kami untuk memastikan pedoman/SOP ketat kami dipatuhi.

Risiko lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan pembongkaran menara dan pembuangan material

Operasi kami, seperti perusahaan lain yang bergerak dalam bisnis serupa, tunduk pada persyaratan berbagai undang-undang dan peraturan lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan, penggunaan, penyimpanan, pembuangan, emisi dan perbaikan, dan paparan. bahan, bahan dan limbah berbahaya dan tidak berbahaya.

Sebagai pemilik, penyewa, atau operator dari ribuan sites real estat yang berada di bawah menara kami, kami mungkin bertanggung jawab atas biaya besar untuk memulihkan tanah dan air tanah yang terkontaminasi oleh bahan berbahaya, tanpa memperhatikan apakah kami, sebagai pemilik, penyewa, atau operator, mengetahui dari atau bertanggung jawab atas kontaminasi.

Bisnis kami tunduk pada peraturan pemerintah dan setiap perubahan dalam undang-undang atau peraturan saat ini atau di masa depan, atau retribusi tambahan atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami untuk menjalankan bisnis kami seperti yang kami lakukan saat ini dan berdampak buruk pada profitabilitas kami.

Untuk mengurangi risiko ini, kami berusaha untuk selalu mengikuti aturan dan peraturan setempat yang berlaku dan memastikan bahwa tim kami tetap mengetahui setiap perubahan pada undang-undang dan peraturan lingkungan. Kami juga menyimpan laporan dan catatan sebagaimana diwajibkan oleh hukum.

Bencana alam yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan

Menara kami terletak di pulau-pulau utama kepulauan Indonesia dan memiliki risiko yang terkait dengan bencana alam, seperti badai, banjir, angin topan dan gempa bumi, serta kerusakan tak terduga lainnya. Setiap kerusakan atau kehancuran pada menara kami sebagai akibat dari risiko ini atau risiko lainnya akan berdampak pada kemampuan kami untuk memberikan layanan kepada pelanggan kami.

Untuk memitigasi risiko ini, kami mempertahankan pertanggungan asuransi untuk bencana alam serta asuransi gangguan bisnis untuk memastikan semua potensi kehilangan pendapatan kami ditanggung secara memadai. Persyaratan pemilihan dan persiapan lokasi kami, yang didokumentasikan dalam prosedur operasi akuisisi lokasi (SITAC), juga mencakup uji tanah (untuk lokasi lapangan hijau) dan uji beton (untuk atap), memastikan penggunaan perkuatan dan pondasi yang tepat di semua lokasi.

Stakeholder Engagement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders, both inside and outside the company, help drive the success of our business. TBIG is committed to ensuring we remained aligned with the ambitions and expectations of our stakeholders, for whom we continue to create long-term, sustainable value.

Pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, membantu mendorong keberhasilan bisnis kita. TBIG berkomitmen untuk memastikan bahwa kami tetap selaras dengan ambisi dan harapan para pemangku kepentingan kami, yang untuknya kami terus menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan.

Establishing and preserving avenues for active engagement is important to us, as we seek to maintain open channels of communication and feedback with our key stakeholders.

Membangun dan melestarikan jalan untuk keterlibatan aktif adalah penting bagi kami, karena kami berusaha untuk menjaga saluran komunikasi dan umpan balik yang terbuka dengan pemangku kepentingan utama kami.

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Forms of Engagement Bentuk Keterlibatan	Issues Raised Masalah yang Diangkat	How We Responded How We Responded
Customers or Telecommunication Operators Pelanggan atau Operator Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Annual satisfaction survey 24/7 call center <ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan tahunan Pusat panggilan 24/7 	<ul style="list-style-type: none"> Well-functioning towers Quality of products and services Fast responses to feedback/ reports/ complaints <ul style="list-style-type: none"> Menara yang berfungsi dengan baik Kualitas produk dan layanan Respon cepat terhadap umpan balik/laporan/keluhan 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure the towers operate optimally Comply with lease agreements <ul style="list-style-type: none"> Pastikan menara beroperasi secara optimal Mematuhi perjanjian sewa
Shareholders and Investors Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders ("GMS") Update calls Investor conferences Public expose <ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perbarui panggilan Konferensi investor Paparan publik 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluation of the Company's performance Dividend payments <ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi kinerja Perseroan Pembayaran dividen 	<ul style="list-style-type: none"> Preparation of annual reports, sustainability reports, and economic performance Quarterly financial performance reporting <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan kinerja ekonomi Pelaporan kinerja keuangan triwulan
Funding Partners Mitra Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> Maintain good relationships Meetings and e-mails <ul style="list-style-type: none"> Menjaga hubungan baik Rapat dan email 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring the Company's performance Fulfill obligations <ul style="list-style-type: none"> Memantau kinerja Perseroan Memenuhi kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance On time payment of interest and principal <ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi Pembayaran bunga dan pokok tepat waktu
Employees Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Trainings Meetings with management Internal magazines <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Pertemuan dengan manajemen Majalah internal 	<ul style="list-style-type: none"> Provide remuneration and QHSE facilities Involvement in decision making Communication Fair and equal treatment in career development and remuneration <ul style="list-style-type: none"> Memberikan fasilitas remunerasi dan QHSE Keterlibatan dalam pengambilan keputusan Komunikasi Perlakuan yang adil dan setara dalam pengembangan karir dan remunerasi 	<ul style="list-style-type: none"> Remuneration and QHSE insurance Training and education plans <ul style="list-style-type: none"> Remunerasi dan asuransi QHSE Rencana pelatihan dan pendidikan

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Forms of Engagement Bentuk Keterlibatan	Issues Raised Masalah yang Diangkat	How We Responded How We Responded
Top Management Manajemen Puncak	<ul style="list-style-type: none"> Periodic meetings <i>Pertemuan berkala</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance Regulatory compliance A healthy, safe and comfortable workplace <i>Kinerja ekonomi</i> <i>Kepatuhan terhadap peraturan</i> <i>Tempat kerja yang sehat, aman dan nyaman</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure sound financial health Comply with all regulations in regions of operations Uphold employee Code of Conduct <i>Pastikan kesehatan keuangan yang sehat</i> <i>Mematuhi semua peraturan di wilayah operasi</i> <i>Menjunjung tinggi Kode Etik karyawan</i>
Partners & Suppliers Mitra & Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Meetings and e-mails <i>Rapat dan email</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfill work contracts and make on-time payments Infrastructure maintenance Transparent procurement processes <i>Memenuhi kontrak kerja dan melakukan pembayaran tepat waktu</i> <i>Pemeliharaan infrastruktur</i> <i>Proses pengadaan yang transparan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Acceptable infrastructure at telecommunication sites Equal partnership opportunities Timely payments Fair and transparent procurement process <i>Infrastruktur yang dapat diterima di lokasi telekomunikasi</i> <i>Peluang kemitraan yang setara</i> <i>Pembayaran tepat waktu</i> <i>Proses pengadaan yang adil dan transparan</i>
Government Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Coordination meetings <i>Rapat Koordinasi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Timely delivery of reports Using energy efficiently <i>Pengiriman laporan tepat waktu</i> <i>Menggunakan energi secara efisien</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Management of business permits and regulations Coordination when issuing bonds and securities Energy consumption reports <i>Pengurusan izin usaha dan peraturan</i> <i>Koordinasi saat menerbitkan obligasi dan surat berharga</i> <i>Laporan konsumsi energi</i>
Local Communities Masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Community Empowerment Program <i>Program Pemberdayaan Masyarakat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Assistance Employment <i>Pendampingan</i> <i>Pekerjaan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Community social assistance Community empowerment program Jobs availability <i>Bantuan sosial masyarakat</i> <i>Program pemberdayaan masyarakat</i> <i>Ketersediaan pekerjaan</i>
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> Media gatherings and press conferences as needed <i>Pertemuan media dan konferensi pers sesuai kebutuhan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Timely update of information <i>Pembaruan informasi yang tepat waktu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure clear channels of communication with key media contacts <i>Pastikan saluran komunikasi yang jelas dengan kontak media utama</i>
Civil Society / Non-Government Organization Masyarakat Sipil / Organisasi Non-Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Meetings periodically Collaborations on key initiatives <i>Rapat secara berkala</i> <i>Kolaborasi pada inisiatif utama</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Regulatory compliance Corporate and social responsibility <i>Kepatuhan terhadap peraturan</i> <i>Tanggung jawab perusahaan dan sosial</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Establish key environmental and community programs Ensure that operations pose minimal negative impact to surrounding environment and communities <i>Menetapkan program lingkungan dan masyarakat utama</i> <i>Memastikan bahwa operasi menimbulkan dampak negatif yang minimal terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar</i>

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

The Corporate Secretary and Investor Relations Division manage Sustainability at TBIG, with input from the Company's Chief of Risk. These functions manage stakeholder engagement activities and ensure that ESG factors are recognized and evaluated across our business and integrated into our operations. The Board of Directors oversees and is kept up to date with key developments and is responsible for strategic decision-making.

Our Learning Management and Corporate Social Responsibility ("CSR") Department, which reports to the Business Support Directorate, monitors and evaluates the range of community-related activities and programs with which TBIG is involved.

Within the next two years, we intend to further enhance the maturity level of our sustainability governance by establishing a Board-level Sustainability Committee. This Sustainability Committee will assume oversight of all ESG issues, including greenhouse gas emissions, diversity, equity and inclusion, climate-related risk, and human rights. Additionally, a Senior Management Sustainability Team will be convened to take operational responsibility for these matters on a day-to-day basis.

Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hubungan Investor mengelola Keberlanjutan di TBIG, dengan masukan dari Kepala Risiko Perusahaan. Fungsi-fungsi ini mengelola aktivitas pelibatan pemangku kepentingan dan memastikan bahwa faktor-faktor ESG dikenali dan dievaluasi di seluruh bisnis kami dan diintegrasikan ke dalam operasi kami. Direksi mengawasi dan terus mengikuti perkembangan penting dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis.

Departemen Learning Management and Corporate Social Responsibility ("CSR") kami, yang melapor ke Direktorat Dukungan Bisnis, memantau dan mengevaluasi berbagai kegiatan dan program terkait komunitas yang melibatkan TBIG.

Dalam dua tahun ke depan, kami bermaksud untuk lebih meningkatkan tingkat kematangan tata kelola keberlanjutan kami dengan membentuk Komite Keberlanjutan tingkat Dewan. Komite Keberlanjutan ini akan mengawasi semua isu ESG, termasuk emisi gas rumah kaca, keragaman, kesetaraan dan inklusi, risiko terkait iklim, dan hak asasi manusia. Selain itu, Tim Keberlanjutan Manajemen Senior akan dibentuk untuk mengambil tanggung jawab operasional untuk masalah ini setiap hari.



Industry Leadership Kepemimpinan Industri

TBIG aspires to be an industry leader, and as a leading provider of tower infrastructure in Indonesia the Company has memberships and affiliations with key associations that demonstrate its commitment to thought leadership and development of the tower and infrastructure industry.

TBIG is a member of the Indonesia Global Compact Network (IGCN), lending its support to the achievement of SDGs. Since joining, the Company has participated in webinars and training activities, and during 2021 we took part in the United Nations Annual Congress, which was held virtually.

Other industry associations of which TBIG is a member:

TBIG bercita-cita untuk menjadi pemimpin industri, dan sebagai penyedia infrastruktur menara terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki keanggotaan dan afiliasi dengan asosiasi utama yang menunjukkan komitmennya terhadap kepemimpinan pemikiran dan pengembangan industri menara dan infrastruktur.

TBIG adalah anggota dari Indonesia Global Compact Network (IGCN), memberikan dukungannya untuk pencapaian SDGs. Sejak bergabung, Perseroan telah mengikuti kegiatan webinar dan pelatihan, dan selama tahun 2021 kami mengikuti Kongres Tahunan PBB yang diadakan secara virtual.

Asosiasi industri lain di mana TBIG menjadi anggotanya:

Organisasi Organization	Posisi Position
Telecommunication Infrastructure Developer Association (ASPIMTEL) Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi ("ASPIMTEL")	Chair Ketua
Indonesian Telecommunication Society (MASTEL) Masyarakat Telematika Indonesia ("MASTEL")	Member Anggota
Indonesian IOT Association Asosiasi IOT Indonesia	Head of Infrastructure and Certification Ketua Bidang Infrastruktur dan Sertifikasi
Smart Indonesia Initiatives Association (APIC) Asosiasi Prakarsa Indonesia Cerdas ("APIC")	Member Anggota
Indonesia Internet Service Providers Association ("APJII") Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	Member Anggota
Telecommunication Network Provider Association (APJATEL) Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi ("APJATEL")	Member Anggota
Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI")	Member Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")	Member Anggota





ECONOMIC AND GOVERNANCE

Ekonomi dan Tata Kelola

Strong economic performance is key to providing continued benefits to employees, customers, investors, and the communities in which the Company operates. It is underpinned by robust governance and excellent operational strategies.

Kinerja ekonomi yang kuat adalah kunci untuk memberikan manfaat bagi karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi. Hal ini didukung oleh tata kelola yang kuat dan strategi operasional yang sangat baik.



Economic and Governance

Ekonomi dan Tata Kelola

TBIG is one of Indonesia's leading independent tower companies. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators. Our competitive advantage lies in our focus on organic growth, strong stakeholder relationships, and responsible, innovative product development.

As an independent tower-leasing service provider, we do not compete directly with our customers. We provide build-to-suit tower sites. We construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. In particular, we only construct new sites after obtaining a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. As of the end of 2021, more than 86% of our revenue came from the largest telecommunications operators in Indonesia, namely Telkomsel, Indosat, XL Axiata and H3i.

In addition to the robust organic growth in tower sites and collocations, TBIG has also made a number of acquisitions. In April 2021, PT Tower Bersama completed its acquisition of 3,000 telecommunication towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. As of December 31, 2021, the Company had 20,578 telecommunication sites in Indonesia.

TBIG adalah salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Bisnis utama kami adalah penyewaan ruang untuk antena dan peralatan lainnya untuk transmisi sinyal nirkabel di lokasi menara berdasarkan perjanjian sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi. Keunggulan kompetitif kami terletak pada fokus kami pada pertumbuhan organik, hubungan pemangku kepentingan yang kuat, dan pengembangan produk yang inovatif dan bertanggung jawab.

Sebagai penyedia jasa penyewaan menara independen, kami tidak bersaing secara langsung dengan pelanggan kami. Kami menyediakan site menara build-to-suit. Kami membangun site baru dan mengakuisisi portofolio site yang sudah ada, hanya jika memenuhi kriteria investasi kami. Secara khusus, kami hanya membangun site baru setelah mendapatkan komitmen untuk sewa ruang jangka panjang dari operator telekomunikasi. Hingga akhir tahun 2021, lebih dari 86% pendapatan kami berasal dari operator telekomunikasi terbesar di Indonesia yaitu Telkomsel, Indosat, XL Axiata dan H3i.

Selain pertumbuhan organik yang kuat di Site menara dan kolokasi, TBIG juga telah melakukan sejumlah akuisisi. Pada April 2021, PT Tower Bersama menyelesaikan akuisisi 3.000 menara telekomunikasi dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 20.578 sites telekomunikasi di Indonesia.

Our Business Strategy and Competitive Advantage

Strategi Bisnis dan Keunggulan Kompetitif Kami



Contracted Revenue Under Our Long-Term Customer Lease Agreements Pendapatan Terkontrak Berdasarkan Perjanjian Sewa Pelanggan Jangka Panjang Kami

The Company derives its revenue from long-term lease agreements. These lease agreements provide a high degree of revenue stream certainty. The length of tower site lease agreements is generally 10 years, and the length of our Distributed Antenna System network lease agreements is generally five to eight years. With strategic site locations in densely populated and high customer data traffic areas, customer loyalty is maintained to extend the lease agreements.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari perjanjian sewa jangka panjang. Perjanjian sewa ini memberikan tingkat kepastian arus pendapatan yang tinggi. Jangka waktu perjanjian sewa lokasi menara umumnya 10 tahun, dan jangka waktu perjanjian sewa jaringan Sistem Antena Terdistribusi kami umumnya lima sampai delapan tahun. Dengan lokasi sites yang strategis di daerah padat penduduk dan lalu lintas data pelanggan yang tinggi, loyalitas pelanggan tetap terjaga untuk memperpanjang perjanjian sewa.



Strong Relationships with Stakeholders Hubungan yang Kuat dengan Pemangku Kepentingan

TBIG maintains good relationships with its customers, suppliers, communities, and local governments. By having these good relationships, the Company can quickly identify where to build telecommunications towers and meet customers' needs with additional collocations and build-to-suit towers. It also helps streamline the Site Acquisition (SITAC) process and fulfill its licensing requirements.

TBIG menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pemasok, masyarakat, dan pemerintah daerah. Dengan menjalin hubungan baik tersebut, Perseroan dapat dengan cepat mengidentifikasi lokasi untuk membangun menara telekomunikasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tambahan pembangunan menara (build-to-suit) dan kolokasi. Ini juga membantu merampingkan proses perolehan lahan (SITAC) dan pemenuhan persyaratan perizinannya.



Extensive Build-to-Suit and Operational Experience Pengalaman yang Luas dalam Build-to-Suit dan Operasional

Experience in SITAC and operating processes that comply with regulatory requirements are the Company's key strengths. This compliance enables the Company and its customers to identify potential locations and complete the construction of telecommunications towers within 90 to 120 days from our customer's issuance of a work order.

Pengalaman dalam proses yang terstandar untuk SITAC dan operasional yang sesuai dengan ketentuan peraturan adalah salah satu kekuatan utama Perseroan. Kepatuhan ini memungkinkan Perseroan dan pelanggannya untuk mengidentifikasi lokasi potensial dan menyelesaikan pembangunan menara telekomunikasi dalam waktu 90 hingga 120 hari sejak dikeluarkannya perintah kerja oleh pelanggan kami.



Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios
Kemampuan untuk Memperoleh dan Mengintegrasikan Portofolio Site

Since 2004, the Company has successfully acquired and integrated several tower leasing companies and an extensive portfolio of telecommunication sites. From only having seven towers, the Company now manages more than 20,500 telecommunication towers throughout Indonesia. Together with a substantial debt structure position and the availability of sufficient credit commitments, TBIG has the flexibility to grow and realize acquisition opportunities at competitive prices.

Sejak tahun 2004, Perseroan telah berhasil mengakuisisi dan mengintegrasikan beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio site telekomunikasi yang luas. Dari hanya memiliki tujuh menara, kini Perseroan mengelola lebih dari 20.500 menara telekomunikasi di seluruh Indonesia. Bersama dengan posisi struktur utang yang substansial dan ketersediaan komitmen kredit yang memadai, TBIG memiliki fleksibilitas untuk tumbuh dan mewujudkan peluang akuisisi dengan harga yang kompetitif.



Experienced Management Team and Reputable Shareholders
Tim Manajemen Berpengalaman dan Pemegang Saham Terkemuka

The founding shareholders, the Saratoga Group and Provident Capital Indonesia are among the leading business groups in Indonesia with business interests in many industries. These shareholders provide strong leadership in risk management and the ability to obtain cost-effective funding. With experienced and expert management, the Company will continue developing and growing its business in the Indonesian telecommunications industry both organically and through future acquisitions.

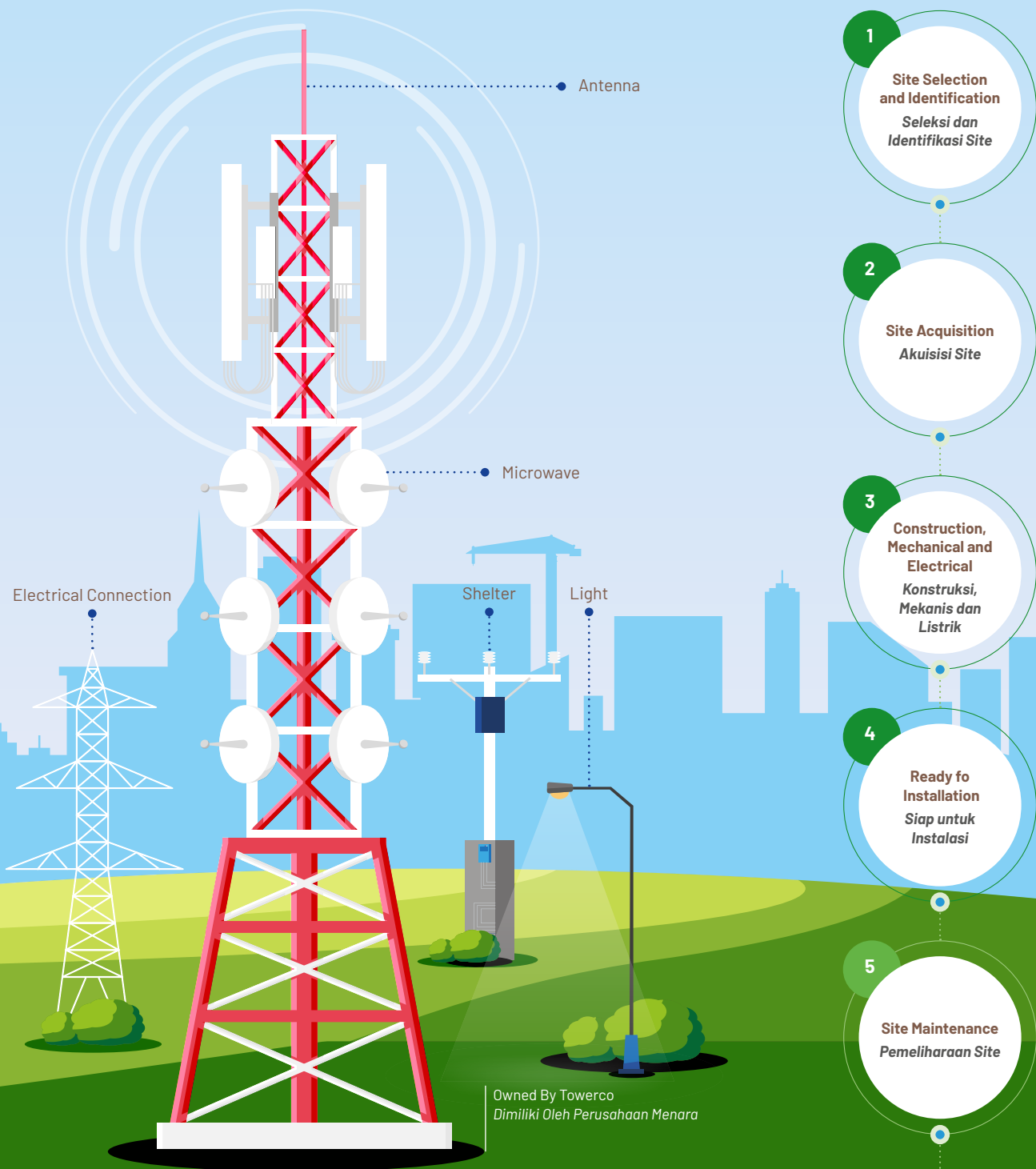
Para pemegang saham pendiri, Saratoga Group dan Provident Capital Indonesia adalah salah satu grup bisnis terkemuka di Indonesia dengan kepentingan bisnis di banyak industri. Para pemegang saham ini memberikan kepemimpinan yang kuat dalam manajemen risiko dan kemampuan untuk memperoleh pendanaan yang hemat biaya. Dengan manajemen yang berpengalaman dan ahli, Perseroan akan terus mengembangkan dan mengembangkan bisnisnya di industri telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi di masa mendatang.

Typical Process to Build New Tower

Proses Pembangunan Menara Baru

TBIG carries out comprehensive quality management starting from site selection and identification, site acquisition, construction, mechanical, and electricity, up to installation readiness to maintain a leading market position. The quality management carried out focuses on the economic, health and safety, as well as environmental aspects.

TBIG melakukan manajemen mutu yang komprehensif mulai dari pemilihan dan identifikasi lokasi, akuisisi lokasi, konstruksi, mekanik, dan listrik, hingga kesiapan untuk instalasi untuk mempertahankan posisi pasar yang terdepan. Manajemen mutu yang dilakukan berfokus pada aspek ekonomi, kesehatan dan keselamatan, serta aspek lingkungan.



Owned By Towerco
Dimiliki Oleh Perusahaan Menara

2021 Performance: Direct Economic Value Generated and Distributed

Kinerja 2021: Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan

(in IDR billions)

(dalam miliar Rupiah)

Description	2019	2020	2021	Uraian
Economic Value Generated				Nilai Ekonomi yang Dihasilkan
Operating Revenue	4,699	5,328	6,180	Pendapatan Usaha
Economic Value Distributed				Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Operating Expenses	904	1,093	1,473	Biaya Operasi
Employee Salaries and Benefits	276	289	264	Gaji Karyawan dan Manfaat
Dividend Payments	600	606	692	Pembayaran Dividen
Payments to the Government (Tax)	273	498	925	Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)
Investments in the Community	6.4	16.7	14.5	Investasi untuk Masyarakat
Total Economic Value Distributed	2,058	2,502	3,369	Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Direct Economic Value Retained	2,641	2,825	2,811	Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan

Customer Satisfaction

Kepuasan Pelanggan

To continue providing quality services to its customers, TBIG conducts annual customer satisfaction surveys. In 2021, the Company maintained its high level of service, scoring 82.8 out of 100 (2020: 82.9). The survey results enable TBIG to evaluate, monitor, and respond to customer service matters.

Untuk terus memberikan layanan berkualitas kepada pelanggannya, TBIG melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan. Pada tahun 2021, Perseroan mempertahankan tingkat layanannya yang tinggi, dengan skor 82,8 dari 100 (2020: 82,9). Hasil survei memungkinkan TBIG untuk mengevaluasi, memantau, dan menanggapi masalah layanan pelanggan.

Managing our Supply Chain

Mengelola Rantai Pasokan kami

To meet its telecommunications infrastructure and support requirements, the Company works closely with goods and services suppliers from across Indonesia. TBIG has appointed the Procurement Division to manage its supply chain needs that include:

- a) Outsourcing services
- b) Materials and consulting services
- c) Construction
- d) Logistics
- e) Offices

TBIG's construction process follows the Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical (SACME) standard operating procedures for its services and telecommunication tower infrastructure development in the upstream supply chain. TBIG collaborates with leading telecommunication operators in the downstream supply chain.

In 2021, the Company cooperated with 234 supply chain partners in the upstream and downstream areas, which is an increase of 134% new partners compared to the previous year. All of our suppliers are local and are located across Indonesia.

Each of our vendors must sign an Integrity Pact covering the following: fair competition, avoidance of conflict of interests, adherence to confidentiality requirements, and clauses relating to anti-corruption, bribery, and gratification. We require that all suppliers recommit to these stipulations on an annual basis. We retain long relationships with many of our suppliers. In 2021, TBIG provided awareness training relating to anti-bribery for all our vendors.

In 2022, we will be updating our supplier selection criteria to include consideration of performance in relation to environmental, social and governance factors. As our supplier contracts are renewed, we will also be progressively introducing clauses to ensure our vendors comply with minimum social standards relating to human rights and fair wages. Additionally, we will be introducing audit clauses and intend to engage our suppliers to improve performance in areas where non-compliance is identified.

Untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dan dukungan telekomunikasi, Perseroan bekerja sama dengan pemasok barang dan jasa dari seluruh Indonesia. TBIG telah menunjuk Divisi Procurement untuk mengelola kebutuhan rantai pasokannya yang meliputi:

- a) Layanan outsourcing*
- b) Bahan dan layanan konsultasi*
- c) Konstruksi*
- d) Logistik*
- e) Kantor*

Proses konstruksi TBIG mengikuti prosedur operasi standar Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical (SACME) untuk layanan dan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi di rantai pasokan hulu. TBIG bekerja sama dengan operator telekomunikasi terkemuka di rantai pasokan hilir.

Pada tahun 2021, Perseroan menjalin kerjasama dengan 234 mitra rantai pasok di wilayah hulu dan hilir, meningkat 134% mitra baru dibandingkan tahun sebelumnya. Semua pemasok kami adalah lokal dan berlokasi di seluruh Indonesia.

Setiap vendor kita harus menandatangani Fakta Integritas yang mencakup hal-hal berikut: persaingan yang sehat, penghindaran konflik kepentingan, kepatuhan terhadap persyaratan kerahasiaan, dan klausul yang berkaitan dengan anti korupsi, penyuapan, dan gratifikasi. Kami mengharuskan semua pemasok berkomitmen kembali pada ketentuan ini setiap tahun. Kami mempertahankan hubungan panjang dengan banyak pemasok kami. Pada tahun 2021, TBIG memberikan pelatihan kesadaran terkait antisuap untuk semua vendor kami.

Pada tahun 2022, kami akan memperbarui kriteria pemilihan pemasok kami untuk memasukkan pertimbangan kinerja dalam kaitannya dengan faktor lingkungan, sosial dan tata kelola. Saat kontrak pemasok kami diperbarui, kami juga akan secara bertahap memperkenalkan klausul untuk memastikan vendor kami mematuhi standar sosial minimum yang berkaitan dengan hak asasi manusia dan upah yang adil. Selain itu, kami akan memperkenalkan klausul audit dan bermaksud untuk melibatkan pemasok kami untuk meningkatkan kinerja di area di mana ketidakpatuhan diidentifikasi.

Prioritizing Local Suppliers

Memprioritaskan Pemasok Lokal

TBIG provides opportunities for suppliers located in the areas around its operations. The company has established guidelines that state the company must use domestic competencies as outlined in the Domestic Component Level (TKDN) standard for goods/services. The guidelines also include mechanisms for procuring land and civil construction services.

TBIG's goods and services procurement in 2021 reached Rp1,902 billion with a TKDN commitment of 99%, higher than the government's target. TBIG paid all suppliers per the schedules outlined in their agreements.

TBIG memberikan peluang bagi pemasok yang berada di wilayah sekitar operasi. Perseroan telah menetapkan pedoman yang menyatakan bahwa perseroan harus menggunakan kompetensi dalam negeri yang dituangkan dalam standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa. Pedoman tersebut juga mencakup mekanisme pengadaan tanah dan jasa konstruksi sipil.

Pengadaan barang dan jasa TBIG pada tahun 2021 mencapai Rp1.902 miliar dengan komitmen TKDN sebesar 99%, lebih tinggi dari target pemerintah. TBIG membayar semua pemasok sesuai jadwal yang digariskan dalam perjanjian mereka.

Responsible Business Conduct

Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab

Conducting our business with integrity and in an ethically responsible manner is critical both for economic growth and for ensuring that the growth is long-term and sustainable, in line with environmental, social and governance factors. Acting in a considerate, responsible, and transparent manner is important for all stakeholders, and allows TBIG to attract investors, retain employees and enjoy rewarding customer and community relationships.

Menjalankan bisnis kita dengan integritas dan dengan cara yang bertanggung jawab secara etis sangat penting baik untuk pertumbuhan ekonomi maupun untuk memastikan bahwa pertumbuhan tersebut bersifat jangka panjang dan berkelanjutan, sejalan dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola. Bertindak dengan cara yang penuh perhatian, bertanggung jawab, dan transparan adalah penting bagi semua pemangku kepentingan, dan memungkinkan TBIG untuk menarik investor, mempertahankan karyawan, dan menikmati hubungan pelanggan dan komunitas yang bermanfaat.

Anti-corruption and Whistleblowing

The TBIG Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy applies to all employees and companies in the Tower Bersama Group and third-party individuals or organizations working with the Group. The Policy sets out expectations and standards for transparent and honest business conduct.

Anti-korupsi dan Whistleblowing

Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi TBIG berlaku untuk semua karyawan dan perusahaan di Tower Bersama Group dan individu atau organisasi pihak ketiga yang bekerja dengan Grup. Kebijakan ini menetapkan harapan dan standar untuk perilaku bisnis yang transparan dan jujur.

The Whistleblowing Policy set out the procedures and provides guidance for handling whistleblowing situations. Concerns over unlawful or unfair behavior can be raised confidentially and anonymously by both internal and external parties. When submitting reports, whistleblowers can disclose information about irregularities in internal control, conflicts of interest, violations of Company policies, collusion, and work practices. A report can be delivered via a hand-delivered letter to the Company, by facsimile, mail, or e-mail, with attention to the Audit

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran mengatur prosedur dan memberikan panduan untuk menangani situasi Pelaporan Pelanggaran. Kekhawatiran atas perilaku yang melanggar hukum atau tidak adil dapat dikemukakan secara rahasia dan tanpa nama oleh pihak internal dan eksternal. Dalam menyampaikan laporan, pelapor dapat mengungkapkan informasi tentang penyimpangan pengendalian internal, konflik kepentingan, pelanggaran kebijakan Perseroan, kolusi, dan praktik kerja. Laporan dapat disampaikan melalui surat yang disampaikan langsung kepada Perseroan,

Committee. The Whistleblowing Team, consisting of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary, processes all reports received.

In 2021, there were no reported incidents of corruption. The policies are communicated to all governance body members, employees, and business partners of the Company via e-mail and awareness training is provided to all parties through the Anti-Bribery Management System. In 2021, the training was offered to the Board of Directors, Chiefs, and all employees. TBIG provided training to 100% of governance body members and 100% of management and employees. As of December 31, 2021, the Tower Bersama Group employed 761 employees; each employee received two hours of training on anti-corruption and whistleblowing. In 2021 we expanded anti-bribery and anti-corruption training to enable all of our suppliers to participate. We also updated our supplier contracts and included enhanced clauses relating to anti-bribery and anti-corruption.

More detailed information on the Anti-Corruption and Whistleblowing System can be found in TBIG's 2021 Annual Report. Our policies are also publicly available, and more information can be found in the links below:

[Tower Bersama Group Annual Report 2021](#)
[Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy](#)
[Whistleblower Policy](#)

Code of Conduct

The Company has a formal Code of Conduct in which professional corporate governance requirements and conflict of interest prevention measures are documented. The Code of Conduct serves as a reference for all employees and management when performing business activities. The Code of Conduct also aims to improve business performance in line with the Company's vision and mission.

Compliance with the laws and regulations, both in Indonesia and for subsidiaries overseas, is also a key aspect of the Code of Conduct. Any policies issued to support Company's operations must comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including laws of manpower, taxation, capital markets, and the environment.

In 2021, there were no legal or regulatory violations related to the environment or the communities that resulted in fines or sanctions.

Our Code of Conduct is publicly available, and more information can be found in this link: [Code of Conduct](#).

melalui faksimili, surat, atau email, dengan ditujukan kepada Komite Audit. Tim Pelaporan Pelanggaran yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan akan memproses semua laporan yang diterima.

Pada tahun 2021 tidak ada laporan kasus korupsi. Kebijakan tersebut dikomunikasikan kepada seluruh anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis Perseroan melalui email dan mengadakan pelatihan tentang kesadaran Sistem Manajemen Anti-Suap kepada semua pihak. Pada tahun 2021, pelatihan ditawarkan kepada Direksi, Pimpinan, dan seluruh karyawan. TBIG memberikan pelatihan kepada 100% anggota badan tata kelola dan 100% manajemen dan karyawan. Per 31 Desember 2021, Tower Bersama Group mempekerjakan 661 karyawan; setiap karyawan mendapatkan pelatihan anti korupsi dan whistleblowing selama dua jam. Pada tahun 2021 kami memperluas pelatihan anti-penyuapan dan anti-korupsi untuk memungkinkan semua pemasok kami berpartisipasi. Kami juga memperbarui kontrak pemasok kami dan menyertakan klausul yang disempurnakan terkait dengan anti-suap dan anti-korupsi.

Informasi lebih lengkap tentang Sistem Anti Korupsi dan Pelaporan Pelanggaran dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan TBIG 2021. Kebijakan kami juga tersedia untuk umum, dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan di tautan di bawah ini:

[Laporan Tahunan Tower Bersama Group 2021](#)
[Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi](#)
[Kebijakan Pelaporan Pelanggaran](#)

Kode etik

Perseroan memiliki Kode Etik formal di mana persyaratan tata kelola perusahaan yang profesional dan tindakan pencegahan konflik kepentingan didokumentasikan. Kode Etik ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan aktivitas bisnis. Kode Etik juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, baik di Indonesia maupun untuk anak perusahaan di luar negeri, juga merupakan aspek kunci dari Kode Etik. Setiap kebijakan yang dikeluarkan untuk mendukung operasional Perseroan harus mematahui peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk hukum ketenagakerjaan, perpajakan, pasar modal, dan lingkungan hidup.

Pada tahun 2021, tidak ada pelanggaran hukum atau peraturan terkait lingkungan atau masyarakat yang mengakibatkan denda atau sanksi.

Kode Etik kita tersedia untuk umum, dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan di tautan ini: [Kode Etik](#).



SOCIAL

Sosial

TBIG understands that successful business growth must be accompanied by positive impacts on its employees and the communities in which it operates. Indeed, Care and Responsibility is one of TBIG's core values; one of the guiding principles by which we conduct our business.

TBIG memahami bahwa pertumbuhan bisnis yang sukses harus disertai dengan dampak positif bagi karyawan dan masyarakat di mana TBIG beroperasi. Memang, Kepedulian dan Tanggung Jawab adalah salah satu nilai-nilai inti TBIG; salah satu prinsip panduan dalam menjalankan bisnis kami.



TBIG's employees are at the heart of our business operations as they build and maintain our towers - the infrastructure needed to connect Indonesians. The Company understands that without its employees' dedication, it would not thrive or grow sustainably. Therefore, TBIG invests in supporting our employees' health, safety, and overall well-being.

Aside from ensuring the safety and well-being of its people, the Company strives to minimize negative impacts and be an active contributor to the communities in which it operates. In recognizing potential impacts of its business operations on local communities, the Company actively engages communities through public forums to address expectations. Beyond its role of enabling connectivity and bridging the digital divide across Indonesia, TBIG has also implemented many in-kind programs that support the communities surrounding its operations.

These efforts align with the United Nations' Sustainable Development Goals, in particular SDG goals 1 (no poverty), SDG 3 (good health and well-being), SDG 4 (quality education), SDG 8 (decent work and economic growth), and SDG 10 (reduced inequalities).

Karyawan TBIG adalah jantung dari operasional bisnis kami dalam membangun dan memelihara menara kami - infrastruktur yang dibutuhkan untuk menghubungkan masyarakat Indonesia. Perseroan memahami bahwa tanpa dedikasi karyawannya, Perseroan tidak akan berkembang atau tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, TBIG berinvestasi dalam mendukung kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

Selain memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif dan menjadi kontributor aktif bagi masyarakat sekitar. Dalam mengenali potensi dampak operasi bisnisnya terhadap masyarakat sekitar, Perseroan secara aktif melibatkan masyarakat melalui forum publik untuk memenuhi harapan. Selain berperan dalam memungkinkan konektivitas dan menjembatani kesenjangan digital di seluruh Indonesia, TBIG juga telah mengimplementasikan berbagai macam program yang mendukung masyarakat sekitar.

Upaya ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB ("SDGs"), khususnya Tujuan 1 (tanpa kemiskinan), Tujuan 3 (kesehatan dan kesejahteraan yang baik), Tujuan 4 (pendidikan berkualitas), Tujuan 8 (pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi), dan Tujuan 10 (mengurangi ketimpangan).

Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja

The Company's Occupational Health and Safety (OHS) Management System, which covers all employees, is managed by the System Quality Management (QUM) Department. The Company periodically evaluates the management system by means of both internal and external audits to ensure that it follows industry best practices and international standards. These standards include:

- International Organization for Standardization (ISO) Standards
 - o ISO 9000:2015, "Quality Management System,"
 - o ISO 14000:2015, "Environmental Management System,"
 - o ISO 45001:2018, "Occupational Health & Safety Management System"
 - o ISO 26000:2010, "Social Responsibility,"
 - o ISO 27001:2013, "Information Security Management System," and

Departemen Quality Management (QUM) Perseroan bertanggung jawab atas penerapan dan pengelolaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi sistem manajemen untuk memastikan bahwa hal tersebut mengikuti praktik terbaik industri dan standar internasional. Standar ini meliputi:

- Standar Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO)
 - o ISO 9000:2015, "Sistem Manajemen Mutu,"
 - o ISO 14000:2015, "Sistem Manajemen Lingkungan,"
 - o ISO 45001:2018, "Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja"
 - o ISO 26000:2010, "Tanggung Jawab Sosial,"
 - o ISO 27001:2013, "Sistem Manajemen Keamanan Informasi," dan

- Local Standards
 - o Undang-undang No. 1 Tahun 1970,
 - o Undang-undang No. 23 Tahun 1992, and
 - o Undang-undang No. 13 Tahun 2003 (article 86 and 87)

The management system includes strict Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) procedures for its employees, sub-contractors, operators, and communities around tower construction areas to ensure decent, safe, and healthy working environments for TBIG's employees and affiliated parties.

Work Hazards and Incident Reporting Procedures

TBIG recognizes that tower construction and maintenance involves hazards and can present risks to its workers, employees, and even surrounding communities. For TBIG employees at our offices, the Company provides clear information on evacuation routes and communicates this information yearly, such that employees can safely and quickly remove themselves in the event of any emergencies. During tower construction, TBIG employees perform a supervisory role, with the Company benefiting from a national network of experienced senior staff who ensure that contractors follow TBIG standard operating procedures.

- Standar Nasional
 - o Undang-undang No. 1 Tahun 1970,
 - o Undang-undang No. 23 tahun 1992, dan
 - o Undang-undang No 13 Tahun 2003 (Pasal 86 dan 87)

Sistem manajemen tersebut mencakup prosedur Kualitas, Kesehatan, Keselamatan and Lingkungan (K3L) yang ketat bagi karyawan, sub- kontraktor, operator, dan masyarakat di sekitar area pembangunan menara untuk memastikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi karyawan TBIG dan pihak terafiliasi.

Bahaya Kerja dan Prosedur Pelaporan Insiden

TBIG menyadari bahwa pembangunan dan pemeliharaan menara mengandung bahaya dan dapat menimbulkan risiko bagi pekerja, karyawan, dan bahkan masyarakat sekitar. Untuk karyawan TBIG di kantor, Perseroan memberikan informasi yang jelas tentang rute evakuasi dan mengkomunikasikan informasi ini setiap tahun, sehingga karyawan dapat dengan aman dan cepat keluar apabila terjadi keadaan darurat. Selama pembangunan konstruksi menara, karyawan TBIG melakukan peran pengawasan, dengan Perseroan telah mengembangkan manfaat dari jaringan nasional staf senior yang berpengalaman yang memastikan bahwa kontraktor mengikuti standar prosedur operasional TBIG.



The main potential hazards are non-compliance with Personal Protective Equipment (PPE), or safety gear and the risks associated with working at heights. Employees and contractors in high-risk situations, like climbing or constructing the towers, must wear the appropriate safety gear, such as safety harnesses and fall protective devices. Scaffolding must also be used and employees are required to hold the Telecommunications Tower Climbing Certification. Both employees and contractors receive Working at Height training.

TBIG encourages workers to report workplace hazards and dangerous situations. The Company provides Guidelines for Incident Handling, for Reporting Workplace Accidents, and for Environment Pollution. TBIG supervisory employees and all contractors are authorized to identify risks, to immediately stop work, and vacate the site should an incident occur. Furthermore, TBIG engages external services from consultants and assessors to support in OHS assessments and audits. These consultants visit our sites to perform annual external audits on our operations to determine whether particular requirements (such as the relevant ISO standards) are being met.

Potensi bahaya utama adalah ketidakpatuhan terhadap Alat Pelindung Diri (APD), atau perlengkapan keselamatan dan risiko yang terkait dengan bekerja di ketinggian. Karyawan dan kontraktor dalam situasi berisiko tinggi, seperti memanjat atau membangun menara, harus mengenakan perlengkapan keselamatan yang sesuai, seperti tali pengaman dan alat pelindung jatuh. Perancah juga harus digunakan dan karyawan wajib memiliki Sertifikasi Panjat Menara Telekomunikasi. Baik karyawan maupun kontraktor menerima pelatihan Bekerja di Ketinggian.

TBIG mendorong pekerja untuk melaporkan bahaya di tempat kerja dan situasi berbahaya. Perseroan memberikan Pedoman Penanganan Insiden, Pelaporan Kecelakaan Kerja, dan Pencemaran Lingkungan. Karyawan pengawas TBIG dan semua kontraktor berwenang untuk mengidentifikasi risiko, segera menghentikan pekerjaan, dan mengosongkan lokasi jika terjadi insiden. Selanjutnya, TBIG melibatkan layanan eksternal dari konsultan dan penilai untuk mendukung penilaian dan audit K3. Konsultan ini mengunjungi sites kami untuk melakukan audit eksternal tahunan pada operasi kami untuk menentukan apakah persyaratan tertentu (seperti standar ISO yang relevan) terpenuhi.

Employee Contribution: Occupational Health and Safety Development Committee

Kontribusi Karyawan: Komite Pengembangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

TBIG has established an Occupational Health and Safety Development Committee (OHSDC), made up of employee representatives from all operation sites.

The OHSDC is comprised of the following:

- Advisor: TBIG's Chief of Business Support Officer
- Chairman: TBIG's Management System Division Head
- Secretary: TBIG's Quality Management Department Head
- Members: All Division Heads

The OHSDC meets half-yearly and is tasked with preparing OHS reports that are submitted to the South Jakarta Manpower Office. Employees and contractors can submit statements and provide feedback via a mobile application. This mobile application also contains pertinent OHS information for quick reference and is used by the OHSDC to regularly disseminate OHS information to employees.

Decision making and corrective action is determined by the materiality of the report, but all reports will be reviewed by the OHSDC. In addition, employees and contractors receive induction training and work training. Contractors

TBIG telah membentuk Komite Pengembangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (KPK3), yang terdiri dari perwakilan karyawan dari semua lokasi operasional.

KPK3 terdiri dari:

- *Penasihat: Chief of Business Support Officer TBIG*
- *Ketua: Kepala Divisi Management System TBIG*
- *Sekretaris: Kepala Departemen Quality Management TBIG*
- *Anggota: Semua Kepala Divisi*

KPK3 mengadakan pertemuan tengah tahunan untuk menyusun laporan K3 yang akan disampaikan ke Dinas Ketenagakerjaan Kota Administrasi Jakarta Selatan. Karyawan dan kontraktor dapat membuat laporan dan memberikan umpan balik melalui aplikasi seluler. Aplikasi seluler ini juga berisi informasi terkait K3 sebagai referensi cepat dan digunakan oleh KPK3 untuk menyebarkan informasi K3 secara berkala kepada karyawan.

Pengambilan keputusan dan tindakan korektif ditentukan oleh materialitas laporan, tetapi semua laporan akan ditinjau oleh KPK3. Selain itu, karyawan dan kontraktor mendapatkan pelatihan pengenalan dan pelatihan kerja.

are additionally required to commit to TBIG OHS standards as part of our contractor appointment process.

The Company ensures that employees are adequately trained to perform work safely. Key training programs include:

- Tower climbing and working at height for operations teams working at tower sites
- Simulation of emergency response at all office locations
- Basic training on use of fire extinguishers
- Training on victim rescue from buildings (attended by security personnel)

In 2021, 35 new hires received relevant job-specific safety briefings as part of their induction process.

TBIG conducts QHSE Induction and QHSE Meetings related to work implementation mechanisms, where employees are regularly briefed on safety measures as part of the Company's operations.

Beyond safety, TBIG actively supports the health and well-being of our employees. The Company has a "Community of Interest" that actively promotes activities that foster work-life balance. Typical activities include futsal, aerobics, yoga, badminton, basketball, swimming, and Pencak Silat Merpati Putih (a martial art). These are available to all employees at no cost.

TBIG also offers additional medical benefits, such as health insurance, life insurance, disability cover, and the provision of a medical clinic with doctor on standby at the Head Office. Moreover, all Company employees are covered by a work accident insurance policy and a work accident insurance program.

The Company extends strict OHS expectations to business partners and sub-contractors, in particular its construction contractors. TBIG has included OHS clauses in the Cooperative Agreement with our partners. Moreover, during tower construction, Company policy requires that TBIG employees accompany sub-contractors at the site to ensure they adhere to the Company's safety SOP. Below are the steps TBIG employees take to supervise contractors and other parties present at the tower sites.

Supervision of contractors/other parties working on the site:

- Requires contractors to have certifications such as Occupational Health and Safety Management System/

Kontraktor juga diwajibkan untuk berkomitmen pada standar K3 TBIG sebagai bagian dari proses penunjukan kontraktor kami.

Perseroan memastikan bahwa karyawan dilatih secara memadai untuk melakukan pekerjaan dengan aman. Program pelatihan utama meliputi:

- *Panjat menara dan bekerja di ketinggian untuk tim operasional yang bekerja di site menara*
- *Simulasi tanggap darurat di semua lokasi kantor*
- *Pelatihan dasar tentang penggunaan alat pemadam kebakaran*
- *Pelatihan penyelamatan korban dari gedung (dihadiri oleh petugas keamanan)*

Pada tahun 2021, 35 karyawan baru menerima pengarahan keselamatan khusus pekerjaan yang relevan sebagai bagian dari proses pengenalan mereka.

TBIG melakukan Induksi QHSE dan Pertemuan QHSE terkait mekanisme pelaksanaan kerja, dimana karyawan secara berkala diberikan pengarahan tentang langkah-langkah keselamatan sebagai bagian dari operasional Perseroan.

Selain keselamatan, TBIG secara aktif mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Perseroan memiliki Komunitas Minat ("CoI") yang secara aktif mempromosikan kegiatan yang mendorong keseimbangan kehidupan kerja. Kegiatan yang biasa dilakukan antara lain futsal, aerobik, yoga, bulu tangkis, bola basket, renang, dan seni bela diri pencak silat Merpati Putih. Ini tersedia untuk semua karyawan tanpa dikenakan biaya.

TBIG juga menawarkan manfaat kesehatan tambahan, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, pertanggung jawaban cacat, dan penyediaan klinik kesehatan dengan dokter siaga di Kantor Pusat. Selain itu, seluruh karyawan Perseroan dilindungi oleh polis asuransi kecelakaan kerja dan program asuransi kecelakaan kerja.

Perseroan memberikan ekspektasi K3 yang ketat kepada mitra bisnis dan sub-kontraktor, khususnya kontraktor konstruksi. TBIG telah memasukkan klausul K3 dalam Perjanjian Kerjasama dengan mitra kami. Selain itu, selama pembangunan menara, kebijakan Perseroan mengharuskan karyawan TBIG mendampingi subkontraktor di lokasi untuk memastikan mereka mematuhi SOP keselamatan Perseroan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan karyawan TBIG untuk mengawasi kontraktor dan pihak lain yang hadir di site menara.

Pengawasan kontraktor/pihak lain yang bekerja di site:

- *Mewajibkan kontraktor memiliki sertifikasi seperti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / sejenis,*

similar, Tower Climbing, General Health and Safety Expert and Ministry of Manpower First Aid

- The Contractors' General Health and Safety Expert becomes the person in charge, who controls the overall implementation of the contractor
- Requires partners to submit a QHSE Report first, which is linked to the Work Report, before submitting the Work Report
- Refreshment on QHSE understanding once a year as part of the supplier renewal process
- Conducting internal audits including on vendors and sites
- Conducting external audits including on vendors and sites

Panjang Menara, Ahli Kesehatan dan Keselamatan Umum dan Pertolongan Pertama dari Kementerian Tenaga Kerja.

- Ahli Kesehatan dan Keselamatan Umum Kontraktor menjadi penanggung jawab, yang mengontrol pelaksanaan kontraktor secara keseluruhan.
- Mewajibkan mitra untuk menyerahkan Laporan QHSE terlebih dahulu, yang terkait dengan Laporan Kerja, sebelum menyerahkan Laporan Kerja.
- Penyegaran pemahaman QHSE setahun sekali sebagai bagian dari proses pembaruan pemasok.
- Melakukan audit internal termasuk pada mitra dan site.
- Melakukan audit eksternal termasuk pada mitra dan site.

2021 Performance: Work-Related Injuries of Employees

Kinerja 2021: Cedera yang berhubungan dengan pekerjaan pada karyawan

	Number	Rate
Recordable injuries <i>Cedera yang dapat direkam</i>	1	0
High-consequence injuries <i>Cedera konsekuensi tinggi</i>	0	0
Fatalities <i>Kematian</i>	0	0

Notes:

1. Data on work-related injuries cover all employees in the head office, regional offices, and representative offices. It also covers activities at telecommunication sites.
2. Rates are calculated based on 200,000 hours worked.
3. High-consequence work-related injury refers to accidents resulting in ≥ 21 working days lost.

Catatan:

1. Data kecelakaan kerja mencakup seluruh pegawai di kantor pusat, regional, dan representatif. Ini juga mencakup kegiatan di sites telekomunikasi.
2. Penilaian dihitung berdasarkan 200.000 jam kerja.
3. Cedera akibat kerja dengan konsekuensi tinggi mengacu pada kecelakaan yang mengakibatkan ≥ 21 hilangnya hari kerja.

Employee Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Having experienced, reliable, and engaged staff is critical to the success of TBIG's business. The Company is committed to providing continuous training and development opportunities to ensure employees maintain diversified, current, and practical skillsets which in turn enables TBIG to benefit as a business through the employment of confident, informed and developed professionals. TBIG has designed two training programs, Differentiating Competency ("DC") and Threshold Competency ("TC") programs. The Company regularly refreshes components in the training programs to reflect changing needs and trends.

Differentiating Competency (DC) Program: DC Program is designed to elevate employees' performance. TBIG's training capacity currently has 200 training sessions.

Threshold Competency (TC) Program: TC Program is designed to improve employees' skills, knowledge and abilities in their positions and functions in the Company. TBIG's training capacity currently has 300 training sessions.

Memiliki karyawan yang berpengalaman, andal, dan terlibat sangat penting bagi keberhasilan bisnis TBIG. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan untuk memastikan karyawan memelihara keterampilan yang beragam, terkini, dan praktis yang pada gilirannya memungkinkan TBIG memperoleh manfaat sebagai bisnis melalui mempekerjakan para profesional yang percaya diri, terinformasi, dan berkembang. TBIG telah merancang dua program pelatihan, yaitu program Differentiating Competency ("DC") dan Threshold Competency ("TC"). Perseroan secara berkala melakukan penyegaran komponen dalam program pelatihan untuk mencerminkan kebutuhan dan tren yang berubah.

Program Differentiating Competency (DC): Program DC dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kapasitas pelatihan TBIG saat ini memiliki 200 sesi pelatihan.

Threshold Competency (TC) Program: Program TC dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan karyawan pada posisi dan fungsinya di Perseroan. Kapasitas pelatihan TBIG saat ini memiliki 300 sesi pelatihan.



Differentiating Competency Training		Threshold Competency Training	
Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
The 7 Habits of Highly Effective People	117	Innovative Streamlined Process	1
		AK3 Umum	2
Your Leadership Journey	29	Integrated Management System Auditor	20
Leading at The Speed of Trust	20	KM Masterclass Bootcamp	1
		P3K Sertifikasi Kemnaker RI	20
Integration of Quality Management System & Risk Management	77	Mastering IT Project Management	2
		Fundamental IT Audit for Internal	2
		Aspek Akuntansi, Perpajakan dan Legal untuk Merger, Akuisisi dan Spin Off (Online via Ms. Teams)	4
Quality Innovation Concept	27	LoRa and LoRaWAN	2
		Python Basics	2
		5G End To End Networks	3
Strategic Planning & Execution	2	Anti Bribery Management System based on ISO 37001 Certification	1
		Open RAN Introduction	2
Strategic Process Management Excellent	30	5G Introduction	2
Human Resources Program Executive	2	RF Engineer	2
Awareness ISO 27001-2013	69	Mikrotik MTCNA	2
Strategic Decision Making	1	Meet Me Point (MMP) for Corporate Audit	19
Big Data Mastery(Threshold)	3		
Outstanding Ambassador Workshop	10	K3 Berinovasi di Era Disrupsi	1
		Tax Brevet C	2

Notes:

This table counts when an employee attends a training, so that employee may be double counted across the different training programs.

In addition, TBIG publishes an in-house magazine, "My TBIG." "My TBIG" has three publications annually, providing crucial information and updates on the latest technological innovations, health and well-being, and human resources activities for all stakeholders, including the Company's employees. The magazines are helpful resources for employees to stay informed of the latest industry trends and provide details relating to training and development opportunities.

In 2021, 277 employees participated in the Company's training programs. All training sessions were conducted through video conferencing due to disruptions caused by the COVID-19 pandemic. 387 employees attended the DC training program, while 90 attended the TC training program. In total, TBIG's recorded 11,088 training hours, working out at an average of 40 training hours per participant.

Catatan:

Tabel ini menghitung saat seorang karyawan menghadiri pelatihan, sehingga karyawan dapat dihitung dua kali atau lebih di berbagai program pelatihan.

Selain itu, TBIG menerbitkan majalah internal, "My TBIG". "My TBIG" dipublikasikan tiga kali dalam setiap tahun, yang memberikan informasi penting dan terkini tentang inovasi teknologi terbaru, kesehatan dan kesejahteraan, dan aktivitas sumber daya manusia untuk semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan Perseroan. Majalah adalah sumber daya yang berguna bagi karyawan untuk tetap mendapat informasi tentang tren industri terbaru dan memberikan perincian yang berkaitan dengan peluang pelatihan dan pengembangan.

Pada tahun 2021, 277 karyawan mengikuti program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan. Semua sesi pelatihan dilakukan melalui video konferensi karena kendala yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. 387 karyawan mengikuti program pelatihan DC, sedangkan 90 orang mengikuti program pelatihan TC. Secara total, TBIG mencatat 11.088 jam pelatihan, dengan rata-rata 40 jam pelatihan per peserta.

2021 Performance: Average Training Hours in 2021

Kinerja 2021: Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan di Tahun 2021

Description	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Hours Jam Pelatihan	Average Training Hours per Employee Rerata Jam Pelatihan per Karyawan	Uraian
Based on Gender				Berdasarkan Gender
Male	189	7,352	38.9	Laki-laki
Female	88	3,736	42.4	Perempuan
Based on the Type of Training				Berdasarkan Jenis Pelatihan
Differentiating Competency	387	8,680	22.4	Differentiating Competency
Threshold Competency	90	2,408	26.7	Threshold Competency

To gauge effectiveness of the overall learning program, the Learning Management and CSR Department within the Human Capital Management Division evaluates the overall program using a Knowledge Management Index with three components: 1) Knowledge based indicators such as system quality, operation perspective and business perspective; 2) Cost indicators such as budget comparison; and 3) Intermediation and transfer indicators such as system usage, user satisfaction evaluation, knowledge sharing. An overall effectiveness score is derived from these metrics, with a minimum annual target of 75%. In 2021, the Knowledge Management Index score was 97.98%, an increase of 9.79 percentage points over 2020.

Untuk mengukur efektivitas program pembelajaran secara keseluruhan, Departemen Learning Management and CSR di bawah Divisi Human Capital Management melakukan evaluasi terhadap keseluruhan program menggunakan Indeks Knowledge Management dengan tiga komponen: 1) Indikator berbasis pengetahuan seperti kualitas sistem, perspektif operasional, dan perspektif bisnis; 2) Indikator biaya seperti perbandingan anggaran; dan 3) Indikator intermediasi dan transfer seperti penggunaan sistem, evaluasi kepuasan pengguna, berbagi pengetahuan. Skor efektivitas keseluruhan diperoleh dari metrik ini, dengan target tahunan minimum 75%. Pada tahun 2021, skor Indeks Knowledge Management adalah 97,98%, meningkat 9,79 poin persentase dibandingkan tahun 2020.

Talent Attraction and Retention

Daya Tarik dan Retensi Talenta

TBIG prioritizes a conducive work environment that is safe, healthy, and inclusive for all employees. The Company's Human Capital Management Division is tasked to plan and implement initiatives and strategies that cultivate a positive working culture and environment. The Human Capital Management Division's key initiatives include fair recruitment processes, competency-based training, adequate performance evaluations, fair and competitive employee benefits, and support for equal career opportunities. The Company strives to become an employer of choice that retains and attracts the best talent.

TBIG mengutamakan lingkungan kerja yang kondusif yang aman, sehat, dan inklusif bagi seluruh karyawan. Divisi Human Capital Management Perseroan bertugas untuk merencanakan dan mengimplementasikan inisiatif dan strategi yang menumbuhkan budaya dan lingkungan kerja yang positif. Inisiatif utama Divisi Human Capital Management mencakup proses rekrutmen yang adil, pelatihan berbasis kompetensi, evaluasi kinerja yang memadai, tunjangan karyawan yang adil dan kompetitif, dan dukungan untuk peluang karir yang setara. Perseroan berusaha untuk menjadi perusahaan pilihan yang mempertahankan dan menarik bagi talenta terbaik.

TBIG ensures all employees receive fair remuneration that is in compliance with Government regulations. Remuneration is assessed based on employees' performance and target achievements, and all employees are treated equally, irrespective of gender and work status. In 2021, the lowest wage package for TBIG employees was 48% above the regional minimum wage.

TBIG memastikan semua karyawan menerima remunerasi yang adil sesuai dengan peraturan Pemerintah. Remunerasi dinilai berdasarkan kinerja karyawan dan pencapaian target, dan semua karyawan diperlakukan sama, terlepas dari jenis kelamin dan status pekerjaan. Pada tahun 2021, paket upah terendah untuk karyawan TBIG adalah 48% di atas upah minimum regional.

TBIG's hiring practices are built on the principles of no discrimination of any form. The Company does not discriminate against background, gender, age, ethnicity, religion, or race. All employees receive equal and fair employment and development opportunities.

TBIG also ensures there are no forced or underage workers in the offices or telecommunication sites. The Company conducts frequent checks and audits of its workforce to ensure its workforce complies with all labor rules and regulations.

In addition to remuneration packages, TBIG provides favorable and practical employee benefits. For example, the Company provides transportation allowances to female employees enabling those who work at night to commute home safely. The Company also provides various facilities including a nursing room for female employees and parental leave for both male and female employees. In 2021, 10 employees took maternity leave and 30 employees took paternity leave; all returned to work after their leave period ended.

TBIG strives to provide adequate support for employees' preparation and transition into retirement. The Company provides pre-retirement training with useful guidance and resources for retiring employees. The Company also provides social security schemes that contribute to employees' retirement plans. TBIG has an Old Age Security program that covers employment injury security, death security, pension security and job loss security. The Company contributes the equivalent of 3.7% of the employee's basic salary to the premium with employees to add a further 2% themselves.

Praktik perekrutan TBIG dibangun di atas prinsip tidak ada diskriminasi dalam bentuk apa pun. Perseroan tidak membeda-bedakan latar belakang, jenis kelamin, usia, suku, agama, atau ras. Semua karyawan menerima kesempatan kerja dan pengembangan yang setara dan adil.

TBIG juga memastikan tidak ada pekerja paksa atau di bawah umur di kantor atau site telekomunikasi. Perseroan sering melakukan pemeriksaan dan audit terhadap tenaga kerjanya untuk memastikan tenaga kerjanya mematuhi semua aturan dan peraturan ketenagakerjaan.

Selain paket remunerasi, TBIG memberikan manfaat karyawan yang menguntungkan dan praktis. Misalnya, Perseroan memberikan tunjangan transportasi kepada karyawan wanita yang memungkinkan mereka yang bekerja di malam hari dapat pulang ke rumah dengan selamat. Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas antara lain ruang menyusui bagi karyawan wanita dan cuti pendampingan kelahiran bagi karyawan pria dan wanita. Pada tahun 2021, 10 karyawan mengambil cuti melahirkan dan 30 karyawan mengambil cuti pendampingan kelahiran; semuanya kembali bekerja setelah masa cuti mereka berakhir.

TBIG berupaya memberikan dukungan yang memadai untuk persiapan dan transisi karyawan menuju masa pensiun. Perseroan memberikan pelatihan pra-pensiun dengan panduan dan sumber daya yang bermanfaat bagi karyawan yang pensiun. Perseroan juga menyediakan skema jaminan sosial yang berkontribusi pada program pensiun karyawan. TBIG memiliki program Jaminan Hari Tua yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun dan jaminan kehilangan pekerjaan. Perseroan memberikan kontribusi setara dengan 3,7% dari gaji pokok karyawan untuk premi dan karyawan menanggung sendiri premi sebesar 2%.



TBIG strives to become an employer of choice that attracts and retains the best talent

Gaguks Supriyanto joined the TBIG Management Development Scheme after he completed his Bachelor's Degree in 2011. Upon finishing the one-year Management Development Scheme, Gaguks took up a role in the Operation Maintenance Directorate (now the Asset and Operation Directorate). Benefiting from the initiatives and strategies implemented by the Human Capital Management Division to cultivate a positive working culture and environment, Gaguks accepted a Company-funded scholarship to pursue a Master's Degree in Project Management from Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya, East Java. In 2013, he became the Deputy Regional Manager for West Java, then Bali Nusa Tenggara, South Sumatera, East Java and Central Sumatera. In early 2022, after a short stint as Sumatera Area Account for the Marketing Directorate, Gaguks was promoted to acting Division Head with responsibility for Area Operation Sumatera under the Project and Implementation Directorate.

"I am proud to work for an organization which values its employees so highly and provides opportunities to learn and progress. Now, as a Division Head, I can help maintain this culture of respect and trust towards employees. Through our regular performance evaluations, training programs, scholarship opportunities and excellent benefits, we can identify and retain capable and promising staff who we hope will become the Division Managers of tomorrow!"

TBIG berusaha untuk menjadi perusahaan pilihan yang menarik dan mempertahankan talenta terbaik

Gaguks Supriyanto bergabung dengan Skema Pengembangan Manajemen TBIG setelah menyelesaikan gelar Sarjana pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan Skema Pengembangan Manajemen selama satu tahun, Gaguks mengambil peran di Direktorat Operation Maintenance (sekarang Direktorat Asset and Operation). Memanfaatkan inisiatif dan strategi yang diterapkan oleh Divisi Human Capital Management untuk menumbuhkan budaya dan lingkungan kerja yang positif, Gaguks menerima beasiswa yang didanai Perseroan untuk mengejar gelar Magister Project Management dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, Timur Jawa. Pada tahun 2013, beliau menjadi Deputy Regional Manager untuk Jawa Barat, kemudian Bali Nusa Tenggara, Sumatera Selatan, Jawa Timur dan Sumatera Tengah. Pada awal tahun 2022, setelah secara singkat menjabat sebagai Account Area Sumatera untuk Direktorat Marketing, Gaguks dipromosikan menjadi Acting Division Head yang bertanggung jawab untuk Area Operasional Sumatera di bawah Direktorat Project dan Implementation.

"Saya bangga bekerja untuk organisasi yang sangat menghargai karyawannya dan memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang. Sekarang, sebagai Kepala Divisi, saya dapat membantu menjaga budaya hormat dan kepercayaan ini terhadap karyawan. Melalui evaluasi kinerja rutin, program pelatihan, peluang beasiswa, dan manfaat luar biasa, kami dapat mengidentifikasi dan mempertahankan staf yang cakap dan menjanjikan yang kami harap akan menjadi Manajer Divisi di masa depan!"

Local Communities

Masyarakat Sekitar

TBIG actively considers the expectations and needs of the communities in which it operates. We recognize the potential societal impacts of our business activities on these surrounding communities and elicit public feedback by holding forums where any grievances can be expressed. Furthermore, the Company aims to positively impact the community by providing public telecommunications services and other services. In 2021, TBIG helped accelerate the public vaccination program by providing teams of qualified TBIG health workers across eight regencies in four provinces. The program costs amounted to Rp 11.6 billion.

TBIG secara aktif mempertimbangkan harapan dan kebutuhan masyarakat di mana kami beroperasi. Kami menyadari potensi dampak sosial dari kegiatan bisnis kami pada masyarakat sekitar dan memperoleh umpan balik dari masyarakat dengan mengadakan forum di mana setiap keluhan dapat diungkapkan. Selanjutnya, Perseroan bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menyediakan layanan telekomunikasi umum dan layanan lainnya. Pada tahun 2021, TBIG membantu percepatan program vaksinasi masyarakat dengan menyediakan tim tenaga kesehatan TBIG yang berkualitas di delapan kabupaten di empat provinsi. Biaya program tersebut sebesar Rp 11,6 miliar.

Public Participation and Community Relations

Partisipasi Publik dan Hubungan Masyarakat

During the planning phase for a new tower, government regulations require that we receive community approvals from residents who live within a specified vicinity to the tower site. During this process of obtaining community approvals, we interact extensively with residents in the community.

Selama tahap perencanaan pembangunan menara baru, peraturan pemerintah mengharuskan kami menerima persetujuan masyarakat dari warga yang tinggal di sekitar site menara. Selama proses mendapatkan persetujuan warga ini, kami berinteraksi secara ekstensif dengan warga di lokasi tersebut.

Outside the construction planning process, TBIG also provides an additional platform through which community members can submit grievances and raise objections. Headed by an appointed Network Operation Center division, these forums provide opportunities for the Company to receive, monitor and respond to any feedback or complaints. TBIG strives to handle complaints transparently and share resolutions regularly with related work units. In 2021, no public complaints were received by the Network Operation Center.

Di luar proses perencanaan konstruksi, TBIG juga menyediakan platform tambahan di mana anggota masyarakat dapat menyampaikan keluhan dan mengajukan keberatan. Dipimpin oleh Divisi Network Operation Center yang ditunjuk, forum-forum ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk menerima, memantau dan menanggapi setiap masukan atau keluhan. TBIG berupaya menangani pengaduan secara transparan dan berbagi penyelesaian secara berkala dengan unit kerja terkait. Pada tahun 2021, tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima oleh Divisi Network Operation Center.

Community Investments

Investasi Masyarakat

TBIG follows four pillars that form the basis for its social and environmental responsibility activities:

- Education,
- Health,
- Culture, and
- Environmental.

The Company's programs are reviewed and readjusted annually to ensure they remain fit for purpose and that the targeted beneficiaries are correct.

TBIG mengikuti empat pilar yang menjadi dasar kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan:

- Pendidikan,
- Kesehatan,
- Budaya, dan
- Lingkungan.

Program Perseroan ditinjau dan disesuaikan kembali setiap tahun untuk memastikan program tersebut tetap sesuai dengan tujuan dan penerima manfaat yang ditargetkan sudah benar.

2021 Performance: Community Investments by Pillar

Kinerja 2021: Investasi Masyarakat Berdasarkan Pilar

 Education Pillar Pilar Pendidikan <small>(in Million Rupiah / dalam Jutaan Rupiah)</small>		 Health Pillar Pilar Kesehatan <small>(in Million Rupiah / dalam Jutaan Rupiah)</small>		
2019	1,710	2019	3,921	
2020	1,177	2020	14,013	
2021	1,276	2021	11,641	
 Culture Pillar Pilar Budaya <small>(in Million Rupiah / dalam Jutaan Rupiah)</small>		 Environmental Pillar Pilar Lingkungan <small>(in Million Rupiah / dalam Jutaan Rupiah)</small>		
2019	504	2019	303	
2020	1,196	2020	300	
2021	1,359	2021	223	
Total / Jumlah <small>(in Million Rupiah / dalam Jutaan Rupiah)</small>		2019	2020	2021
		6,437	16,686	14,499



Education Pillar / Pilar Pendidikan

Scholarships

The Company provides scholarships to students who need assistance in accessing education. In addition, the Company issues scholarships to employees' children enrolled in Elementary Schools, Junior High Schools, and Senior High Schools. In 2021, as in 2020, 35 children of employees received scholarships.

Beasiswa

Perseroan memberikan beasiswa kepada siswa yang membutuhkan bantuan dalam mengakses pendidikan. Selain itu, Perseroan memberikan beasiswa kepada anak karyawan yang bersekolah di SD, SMP, dan SMA. Pada tahun 2021, seperti pada tahun 2020, sebanyak 35 anak karyawan mendapatkan beasiswa.

Scholarship Recipients	2019	2020	2021	Penerima Beasiswa
Elementary School (SD) Students	29	98	29	Siswa Sekolah Dasar (SD)
Junior High School Students (SMP)	2	5	5	Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)
High School Students (SMA)	4	1	1	Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Nation Building: KBB Cooperative

The Company continues to support Koperasi Bangun Bersama, a cooperative which provides financial access and product distribution assistance for small and medium scale batik artisans in the Pekalongan area. TBIG recognizes the importance education has in building a competent, committed, and competitive national workforce. In 2021, we started a new program aimed at providing online education, business tools, and learning opportunities for micro-businesses throughout Indonesia. The program, called KBB Mobile, aims to provide easier access to Koperasi Bangun Bersama, as well as improve transparency and accountability in managing cooperative members' accounts. The associated training program has so far provided three pilot training sessions to 17 members of the KBB Cooperative. We expect to launch a full and more comprehensive program in 2022.

Membangun Bangsa : Koperasi KKB

Perseroan terus mendukung Koperasi Bangun Bersama, koperasi yang memberikan akses keuangan dan bantuan distribusi produk bagi pengrajin batik skala kecil dan menengah di wilayah Pekalongan. TBIG menyadari pentingnya pendidikan dalam membangun tenaga kerja nasional yang kompeten, berkomitmen, dan kompetitif. Pada tahun 2021, TBIG memulai program baru yang bertujuan untuk memberikan pendidikan online, perangkat bisnis, dan kesempatan belajar bagi usaha mikro di seluruh Indonesia. Program yang disebut KBB Mobile ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses ke Koperasi Bangun Bersama, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan rekening anggota koperasi. Program pelatihan terkait sejauh ini telah memberikan tiga sesi pelatihan percontohan kepada 17 anggota Koperasi KBB. Kami berharap untuk meluncurkan program yang lengkap dan lebih komprehensif pada tahun 2022.



Health Pillar / Pilar Kesehatan

Access to Healthcare: Mobile Health Clinics ("Monik")

Since 2017, the Company has provided health services for communities around our telecommunication sites by deploying Mobile Health Clinics ("Monik"). In 2021, the Company expanded its Monik services to 23 provinces in Indonesia.

The TBIG Monik clinics are staffed by experienced medical teams that use complete PPE when interacting with people not to risk potentially passing on the infection or contracting the virus.

Akses ke Fasilitas Kesehatan: Mobil Klinik ("Monik")

Sejak tahun 2017, Perseroan telah memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di sekitar site telekomunikasi dengan menggelar Mobil Klinik ("Monik"). Pada tahun 2021, Perseroan memperluas layanan Monik ke 23 provinsi di Indonesia.

Monik TBIG dikelola oleh tim medis berpengalaman yang menggunakan APD lengkap saat berinteraksi dengan orang agar tidak berisiko menularkan atau tertular virus.

Monik Impact	2019	2020	2021	Dampak Monik
Number of Mobile Health Clinics	6	6	6	Jumlah Mobil Klinik
Number of beneficiaries	17,424	56,364	30,530	Jumlah penerima manfaat

Supporting COVID-19 Relief

During the pandemic, TBIG's Monik have focused on providing support and help for the surrounding communities where we operate. The TBIG's Monik are staffed by experienced medical teams who have continued to educate communities on the reasons for wearing masks and the importance of practicing safe distancing measures.

Dukungan Pemulihan COVID-19

Selama masa pandemi, Monik TBIG berfokus untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat sekitar tempat kami beroperasi. Monik TBIG dikelola oleh tim medis berpengalaman yang terus mengedukasi masyarakat tentang alasan memakai masker dan pentingnya mempraktikkan langkah-langkah menjaga jarak yang aman.



TBIG has also provided support to the government and affected communities by distributing direct assistance for food packages, cloth masks as well as medical equipment. In 2021, teams of qualified TBIG medical personnel assisted with the national COVID-19 vaccination program across eight regencies in four provinces, helping with the vaccination of 4,755 people.

Further assisting the national program, the Company also participated in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry's "Vaksin Gotong Royong" scheme which involved purchasing and providing free COVID-19 vaccines to TBIG employees and their families. A total of 2,200 recipients benefited from this scheme at a total cost of Rp 1.9 billion.

Throughout the year, the Company continued to review, adapt and uphold COVID-19 safe-work management measures in order to ensure the safety of those at TBIG sites, offices and the wider community. In addition, the QHSE team regularly provided email updates in relation to COVID-19. Banners on health protocols were placed throughout office areas to remind all employees of the importance of mask-wearing, safe distancing, and appropriate sanitation.

TBIG juga telah memberikan dukungan kepada pemerintah dan masyarakat terdampak dengan menyalurkan bantuan langsung berupa paket sembako, masker kain serta alat kesehatan. Pada tahun 2021, tim tenaga medis TBIG yang berkualitas membantu program vaksinasi COVID-19 nasional di delapan kabupaten di empat provinsi, membantu vaksinasi 4.755 orang.

Lebih lanjut dalam membantu program nasional, Perseroan juga berpartisipasi dalam skema "Vaksin Gotong Royong" Kamar Dagang dan Industri Indonesia yang meliputi pembelian dan pemberian vaksin COVID-19 secara gratis kepada karyawan TBIG dan keluarganya. Sebanyak 2.200 penerima manfaat dari skema ini dengan total biaya Rp 1,9 miliar.

Sepanjang tahun, Perseroan terus meninjau, mengadaptasi, dan menjunjung tinggi langkah-langkah manajemen keselamatan kerja COVID-19 untuk memastikan keselamatan mereka yang berada di site, kantor, dan masyarakat luas. Selain itu, tim QHSE secara berkala memberikan update email terkait COVID-19. Spanduk protokol kesehatan dipasang di seluruh area kantor untuk mengingatkan seluruh karyawan akan pentingnya penggunaan masker, jaga jarak, dan sanitasi yang layak.





Culture Pillar / Pilar Budaya



Rumah Batik TBIG: Preserving Cultural Heritage

Since 2019, the Company has supported the preservation of Indonesia's cultural heritage by assisting with the management of Rumah Batik TBIG (TBIG House of Batik), in co-operation with Yayasan Cinta Anaka Bangsa. Rumah Batik TBIG is located in Wiradesa Village, Pekalongan, Central Java, and provides free lessons on batik craftsmanship using an environmentally friendly ancient Batik coloring method. The Company provides natural dye plants used in the batik coloring process. In 2021, 15 students attended batik lessons at Rumah Batik TBIG. Rumah Batik TBIG also assisted 60 small and medium-sized enterprises through provision of training relating to distribution and marketing.

Rumah Batik TBIG also provides training on e-commerce and entrepreneurship for junior high and high school students and those who have not been able to pursue further education. Rumah Batik TBIG empowers homemakers to become batik craftspeople. The batik products produced can be marketed through Koperasi Masyarakat Batik TBIG.

Rumah Batik TBIG: Melestarikan Warisan Budaya

Sejak tahun 2019, Perseroan mendukung pelestarian warisan budaya Indonesia dengan membantu pengelolaan Rumah Batik TBIG (TBIG House of Batik), bekerja sama dengan Yayasan Cinta Anaka Bangsa. Rumah Batik TBIG yang berlokasi di Desa Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah ini memberikan pelajaran gratis tentang pembuatan batik dengan metode pewarnaan Batik kuno yang ramah lingkungan. Perseroan menyediakan tanaman pewarna alami yang digunakan dalam proses pewarnaan batik. Pada tahun 2021, 15 siswa mengikuti pelajaran membatik di Rumah Batik TBIG. Rumah Batik TBIG juga membantu 60 usaha kecil dan menengah melalui pemberian pelatihan yang berkaitan dengan distribusi dan pemasaran.

Rumah Batik TBIG juga memberikan pelatihan tentang e-commerce dan kewirausahaan bagi siswa SMP dan SMA serta mereka yang belum dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih lanjut. Rumah Batik TBIG memberdayakan ibu rumah tangga untuk menjadi pengrajin batik. Produk batik yang dihasilkan dapat dipasarkan melalui Koperasi Masyarakat Batik TBIG.

Rumah Batik Impact	2019	2020	2021	Dampak Rumah Batik
Number of students receiving batik training	67	15	15	Jumlah siswa yang memperoleh pembelajaran membatik
Number of assisted SMEs	69	86	60	Jumlah UKM yang dibina



Environmental Pillar / Pilar Lingkungan



The Company invites its employees to promote environmental stewardship through its environmental programs, particularly TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction. Under this program, TBIG employees plant trees in the Perhutani, Pekalongan Regency.

This program recommenced gradually in 2021 after a year-long Covid-induced hiatus, with 68 employees helping with the planting of 338 trees.

Perseroan mengajak karyawannya untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan melalui program-program lingkungan, khususnya TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction. Melalui program ini, karyawan TBIG melakukan penanaman pohon di lahan milik Perhutani, Kabupaten Pekalongan.

Program ini dimulai kembali secara bertahap pada tahun 2021 setelah vakum selama setahun akibat Covid, dengan 68 karyawan membantu penanaman 338 pohon.

TBIG Heart Impact	2019	2020	2021	Dampak TBIG Heart
Number of employees participating	57	0	68	<i>Jumlah karyawan yang berpartisipasi</i>
Number of trees planted	957	300	338	<i>Jumlah pohon ditanam</i>





ENVIRONMENT

Lingkungan Hidup

The Company recognizes the importance of environmental sustainability and aims to minimize its environmental impact. As a tower infrastructure provider for telecommunication operators, TBIG's co-location and tower sharing model allows for the efficient use of land, thus reducing its effect on the environment.

The Company remains aware of the environmental impacts associated with TBIG's operations, such as water consumption, waste production, energy use and related emissions. This year, TBIG has reported on our energy and emissions data and is in the process of refining data collection systems to provide a more accurate and holistic representation of other environmental impacts.

Perseroan menyadari pentingnya kelestarian lingkungan dan bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Sebagai penyedia infrastruktur menara untuk operator telekomunikasi, model co-location dan berbagi menara TBIG memungkinkan penggunaan lahan yang efisien, sehingga mengurangi dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan tetap menyadari dampak lingkungan yang terkait dengan operasi TBIG, seperti konsumsi air, produksi limbah, penggunaan energi, dan emisi terkait. Tahun ini, TBIG telah melaporkan data energi dan emisi kami dan sedang dalam proses menyempurnakan sistem pengumpulan data untuk memberikan representasi yang lebih akurat dan holistik dari dampak lingkungan lainnya.



Energy Management Manajemen Energi

In carrying out its operational activities in the offices and telecommunication sites, the Company uses electricity supplied by PT PLN (Persero). Diesel-powered generators are only used when there is a power outage at the telecommunication site to avoid any downtime.

Electricity management in the telecommunication towers is the responsibility of the telecommunications operator. However, the Company continues to support operators in conserving energy and in adopting the use of renewable energy when constructing the towers. Starting in 2019, TBIG implemented an initiative to pilot the use of solar power or solar cells for tower operations in Lampung.

In addition, the Company also implemented several energy-saving initiatives for both offices and telecommunication sites, including:

- Using energy-efficient LED lamps.
- Implementing an electricity usage schedule for devices not being used and turning off lights near windows during the day.
- Communicating electricity savings to all employees.
- Implementing operational usage restrictions for machines over four years old to maintain efficiency.
- Limiting business travel and replacing it with teleconferencing.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya di perkantoran dan site telekomunikasi, Perseroan menggunakan listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero). Genset bertenaga diesel hanya digunakan saat terjadi pemadaman listrik di site telekomunikasi untuk menghindari downtime.

Pengelolaan tenaga listrik di menara telekomunikasi menjadi tanggung jawab operator pengelola. Namun, Perseroan terus mendukung operator dalam menghemat energi dan mengadopsi penggunaan energi terbarukan saat membangun menara. Mulai tahun 2019, TBIG mengimplementasikan inisiatif penggunaan tenaga surya atau solar cell untuk operasional menara di Lampung.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan beberapa inisiatif penghematan energi baik untuk perkantoran maupun site telekomunikasi, antara lain:

- *Menggunakan lampu LED hemat energi.*
- *Menerapkan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan dan mematikan lampu di dekat jendela pada siang hari.*
- *Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan.*
- *Menerapkan pembatasan penggunaan operasional untuk mesin yang berusia di atas empat tahun untuk menjaga efisiensi.*
- *Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi*

2021 Performance: Energy Consumption

Kinerja 2021: Konsumsi Energi

Energy Consumption	Units Satuan	2019	2020	2021	Konsumsi Energi
Grid Electricity	GJ	4,925	3,788	3,593	Jaringan Listrik
Gasoline (From Operations Vehicles)	GJ	4,390	3,002	2,406	Bensin (Dari Kendaraan Operasional)
Diesel (From Onsite Generators)	GJ	14,555	20,433	22,883	Solar (Dari Generator di Site)
Total Energy Consumption	GJ	23,870	27,223	28,882	Total Konsumsi Energi
Revenue	Bil Rp.	4,699	5,328	6,180	Pendapatan
Energy Intensity	GJ/BIL Rp.	5.08	5.11	4.67	Intensitas Energi

Energy consumption in 2021 increased by 1,659 GJ compared to 2020 due to increased activity. The Company calculates its energy consumption based on the amount of electric power and fuel used for one year. Electricity consumption was tracked based on utilities supplied by PT PLN (Persero) for 2021. While the absolute amount of electricity increased, our energy intensity level fell by 0.44 GJ/Billion Rp. This is due to increased business activity during the year.

The Company will continue to review existing energy management policies and further explore new technology and strategies to improve electricity consumption efficiency.

Konsumsi energi pada tahun 2021 meningkat sebesar 1.659 GJ dibandingkan tahun 2020 karena adanya peningkatan aktivitas. Perseroan menghitung konsumsi energinya berdasarkan jumlah daya listrik dan bahan bakar yang digunakan selama satu tahun. Konsumsi listrik dilacak berdasarkan utilitas yang dipasok oleh PT PLN (Persero) untuk tahun 2021. Sementara jumlah absolut listrik meningkat, tingkat intensitas energi kami turun sebesar 0,44 GJ/Miliar Rp. Hal ini disebabkan aktivitas bisnis yang meningkat sepanjang tahun.

Perseroan akan terus mengkaji kebijakan manajemen energi yang ada dan mengeksplorasi lebih lanjut teknologi dan strategi baru untuk meningkatkan efisiensi konsumsi listrik.

Greenhouse Gas Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca

The Company understands that managing greenhouse gas emissions is of utmost importance to climate change mitigation. Therefore, TBIG began calculating the GHG emissions generated by its operational activities in 2020. The Company's greenhouse gas emissions come from fuel used by operational vehicles, diesel fuel used by generators, and grid electricity. TBIG tracks and monitors Scope 1 and 2 emissions, which arise from the use of onsite diesel generators and grid electricity, respectively.

To provide more rigor to our carbon emissions calculations and increase the level of confidence our stakeholders can have in our emissions data, we intend that from 2023, our scope 1 and scope 2 carbon emissions will be externally audited. In addition, within the next two years, we will be announcing a net-zero carbon Emissions Reduction Target and approved Board-level business plan to achieve this target.

Perseroan memahami bahwa pengelolaan emisi gas rumah kaca sangat penting untuk mitigasi perubahan iklim. Oleh karena itu, TBIG mulai menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya pada tahun 2020. Emisi gas rumah kaca Perseroan berasal dari bahan bakar yang digunakan oleh kendaraan operasional, solar yang digunakan oleh generator, dan jaringan listrik. TBIG melacak dan memantau emisi Lingkup 1 dan 2, yang masing-masing timbul dari penggunaan generator diesel di lokasi dan jaringan listrik.

Untuk memberikan lebih banyak ketelitian pada perhitungan emisi karbon kami dan meningkatkan tingkat kepercayaan yang dapat dimiliki pemangku kepentingan kami dalam data emisi kami, kami bermaksud bahwa mulai tahun 2023, emisi karbon ruang lingkup 1 dan ruang lingkup 2 kami akan diaudit secara eksternal. Selain itu, dalam dua tahun ke depan, kami akan mengumumkan Target Pengurangan Emisi karbon nol bersih dan rencana bisnis tingkat Dewan yang disetujui untuk mencapai target ini.

Electricity Listrik	2019	2020	2021
Energy (kWh/Year) Energi (kWh/Tahun)	1,368,120	1,052,326	997,984
Emission factor (kg CO ² /kWh) Faktor emisi (kg CO ² /kWh)	0.81	0.83	0.81
Scope 2 GHG emissions (ton CO ²) Lingkup 2 Emisi GRK (ton CO ²)	1,104	875	811

Note:

- Electricity usage is calculated by dividing total expense by average cost per kWh for each year. There has been a restatement for prior years; the cost per kWh has been updated to reflect the correct business rate of electricity used.
- The emission factors used to calculate the Company's greenhouse gas emissions are from the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral resources, Indonesia, based on the grid location for each Company office.

Catatan:

- Penggunaan listrik dihitung dengan membagi total biaya dengan biaya rata-rata per kWh untuk setiap tahun. Telah ada pernyataan ulang untuk tahun-tahun sebelumnya; biaya per kWh telah diperbarui untuk mencerminkan tingkat bisnis yang benar dari listrik yang digunakan.
- Faktor emisi untuk menghitung emisi gas rumah kaca berasal dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Indonesia, berdasarkan lokasi jaringan untuk masing-masing kantor Perseroan.

Gasoline Bensin	2019	2020	2021
Liter	128,349	87,780	70,364
Emission factor (kg CO ₂ /kWh) Faktor emisi (kg CO ₂ /kWh)	2.31	2.31	2.31
Scope 1 GHG emissions (ton CO ₂) Lingkup 1 Emisi GRK (ton CO ₂)	297	203	163

Note:

Gasoline usage is calculated by dividing total expense by average cost per liter for each year. There has been a slight restatement for prior years; the cost per liter has been updated to reflect the correct octane level of gasoline used

Catatan:

Penggunaan bensin dihitung dengan membagi total biaya dengan biaya rata-rata per liter untuk setiap tahun. Ada sedikit pernyataan ulang untuk tahun-tahun sebelumnya; biaya per liter telah diperbarui untuk mencerminkan tingkat oktan bensin yang benar digunakan

Diesel (tower) Diesel (menara)	2019	2020	2021
Liter	372,252	522,571	585,241
Emission factor (kg CO ₂ /kWh) Faktor emisi (kg CO ₂ /kWh)	2.68	2.68	2.68
Scope 1 GHG emissions (ton CO ₂) Lingkup 1 Emisi GRK (ton CO ₂)	998	1,401	1,568

Note:

Diesel volumes have been restated for 2020 and 2019 due to a change in calculation method. We are now calculating diesel use by multiplying the number of hours our generators were in use (taken from call center records) by a factor of 2.5 as, on average, our generators use 2.5 liters of diesel per hour.

Catatan:

Volume solar telah disajikan kembali untuk tahun 2020 dan 2019 karena adanya perubahan metode perhitungan. Kami sekarang menghitung penggunaan solar dengan mengalikan jumlah jam generator kami digunakan (diambil dari catatan call center) dengan faktor 2,5 karena, rata-rata, generator kami menggunakan 2,5 liter solar per jam.

Our total Scope 1 and Scope 2 Emissions are summarized below:

Emissions	Units Satuan	2019	2020	2021	Emisi
Scope 1	tCO ₂ e	1,294	1,603	1,731	Lingkup 1
Scope 2	tCO ₂ e	1,104	875	811	Lingkup 2
Total	tCO₂e	2,398	2,478	2,542	Total
Emissions Intensity	tCO ₂ e/BIL Rp.	0.51	0.47	0.41	Intensitas Emisi

Note:

The Company tabulates its emissions intensity by revenue, in tons per billion Rp., which in 2021 was Rp. 6,180 billion.

Catatan:

Perseroan mentabulasi intensitas emisi berdasarkan pendapatan, dalam ton per miliar Rp, yang pada tahun 2021 adalah Rp. 6.180 miliar.

TBIG's emissions increased by 64 tCO₂e in 2021 while emissions intensity fell by 0.06 tCO₂e per billion Rp. This was due to increased revenues in 2021 compared to 2020.

Emisi TBIG meningkat 64 tCO₂e pada tahun 2021 sementara intensitas emisi turun 0,06 tCO₂e per miliar Rp. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

The Company understands the importance that robust emissions data plays in helping build a decarbonized future. TBIG will continue to review existing carbon management policies and enhance data collection systems to provide a more holistic representation of the Company's emission profile in the upcoming years.

Perseroan memahami pentingnya data emisi yang kuat dalam membangun masa depan tanpa karbon. TBIG akan terus meninjau kebijakan pengelolaan karbon yang ada dan meningkatkan sistem pengumpulan data untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang profil emisi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Water Air

The Company uses municipal (PDAM) at its offices and telecommunication sites. Municipal water used at office sites is only for sanitation and washing purposes; drinking water is sourced separately. In 2021, the Company calculated its annual water consumption at the head office and regional representative offices at 3.6 million liters, which was slightly lower than in 2020 (3.66m liters) and much reduced from 2019 (5.6m liters) due to a lower presence of office-based staff. This year, we have updated the means by which we calculate our water consumption to more accurately reflect total use. Recalculations have been performed for prior year data presented in the table below. From this year, we are also starting to disclose drinking water volumes.

Perseroan menggunakan PDAM di kantor-kantor dan site telekomunikasi. Air yang digunakan di lokasi perkantoran hanya untuk keperluan sanitasi dan mencuci; air minum bersumber secara terpisah. Pada tahun 2021, Perseroan menghitung konsumsi air tahunan di kantor pusat dan kantor perwakilan regional sebesar 3,6 juta liter, sedikit lebih rendah dari tahun 2020 (3,66 juta liter) dan jauh berkurang dari tahun 2019 (5,6 juta liter) karena kehadiran yang lebih rendah staf berbasis kantor. Tahun ini, kami telah memperbarui cara kami menghitung konsumsi air agar lebih akurat mencerminkan penggunaan total. Perhitungan ulang telah dilakukan untuk data tahun sebelumnya yang disajikan dalam tabel di bawah ini. Mulai tahun ini, kami juga mulai mengungkapkan volume air minum.

Water withdrawal by source (liters) Penggunaan air berdasarkan sumber (dalam Liter)	2019	2020	2021
Municipal Water: PDAM Air Kota: PDAM	5,628,211	3,662,304	3,602,456
Drinking Water Air Minum	Not measured Tidak diukur	Not measured Tidak diukur	163,041

Waste and Materials Limbah dan Material

TBIG provides build-to-suit telecommunications tower infrastructure for its customers, and consequently is heavily involved in tower construction work. Whilst the construction and sourcing of steel is performed by contractors, TBIG oversees the process. Having erected 1,348 new towers during 2021, each requiring an average of one ton of steel, TBIG is aware of the importance of appropriate treatment of any excess material, including any waste generated during the construction process.

TBIG menyediakan infrastruktur menara telekomunikasi build-to-suit untuk pelanggannya, dan akibatnya terkait erat dalam pekerjaan konstruksi menara. Sementara konstruksi dan pengadaan baja dilakukan oleh kontraktor, TBIG mengawasi prosesnya. Setelah mendirikan 1.348 menara baru selama tahun 2021, masing-masing membutuhkan rata-rata satu ton baja, TBIG menyadari pentingnya penanganan yang tepat untuk setiap kelebihan material, termasuk limbah yang dihasilkan selama proses konstruksi.

In 2021, the Company calculated the solid hazardous and toxic waste (B3) and solid non-hazardous and toxic waste (non-B3) waste generated. TBIG's waste management processes are in line with the Republic of Indonesia Minister of Environment and Forestry Regulation No. 18 concerning Utilization of Hazardous and Toxic Waste.

The Company generated two tons of excess steel during its tower construction processes in 2021. This, along with any other material remaining after tower construction has completed, is reused by the Company where possible or handed over to a third party to be managed. The Company ensures that tower materials used do not contain substances that could harm the environment or surrounding communities.

Waste from the Company's offices, such as light bulbs, laptop batteries, alkaline batteries, and ink waste, is managed by a third-party contractor, PT Arah Environmental Indonesia, for end-of-life treatment.

Pada tahun 2021, Perseroan menghitung limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah padat non bahan berbahaya dan beracun (non-B3) yang dihasilkan. Proses pengelolaan limbah TBIG sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 18 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Perseroan menghasilkan dua ton baja berlebih selama proses konstruksi menara pada tahun 2021. Ini, bersama dengan bahan lain yang tersisa setelah konstruksi menara selesai, digunakan kembali oleh Perseroan jika memungkinkan atau diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola. Perseroan memastikan bahwa material tower yang digunakan tidak mengandung zat-zat yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar.

Limbah dari kantor Perseroan, seperti bola lampu, baterai laptop, baterai alkaline, dan limbah tinta, dikelola oleh kontraktor pihak ketiga, PT Arah Environmental Indonesia, untuk pengolahan akhir masa pakainya.

Tower Materials Used

Bahan Material Menara yang Digunakan

Tower Section Bagian Menara	Material Used Bahan yang Digunakan
Towers / Menara	Steel / Besi baja tahan karat
ACPDB & KWH Panels / Panel ACPDB & KWH	Iron, electrical material / Besi, material elektrikal
Foundations / Pondasi	Concrete / Beton
Fencing / Pagar	Iron / Besi

Supporting Biodiversity

Mendukung Keanekaragaman Hayati

The Company's telecommunication sites, and branch offices are not located or adjacent to protected areas or conservation areas. Therefore, TBIG's operations are deemed to have minimal impact on biodiversity. The Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) reports also show that no endangered flora and fauna species were found around any telecommunication sites.

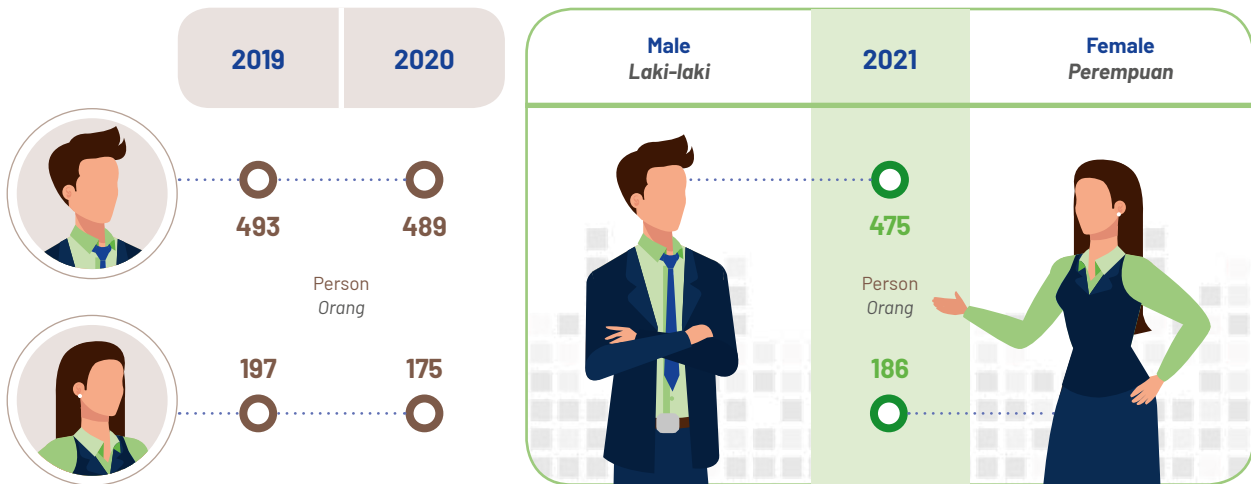
Sites telekomunikasi dan kantor cabang Perseroan tidak terletak atau berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan konservasi. Oleh karena itu, operasi TBIG dianggap berdampak minimal terhadap keanekaragaman hayati. Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) juga menunjukkan bahwa tidak ditemukan spesies flora dan fauna yang terancam punah di sekitar lokasi telekomunikasi.

Annex Lampiran

Employee Data Data Karyawan

Employee Composition Based on Employment Type, by Gender Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan, dari Jenis Kelamin

Full Time Waktu Penuh



Part Time Paruh Waktu

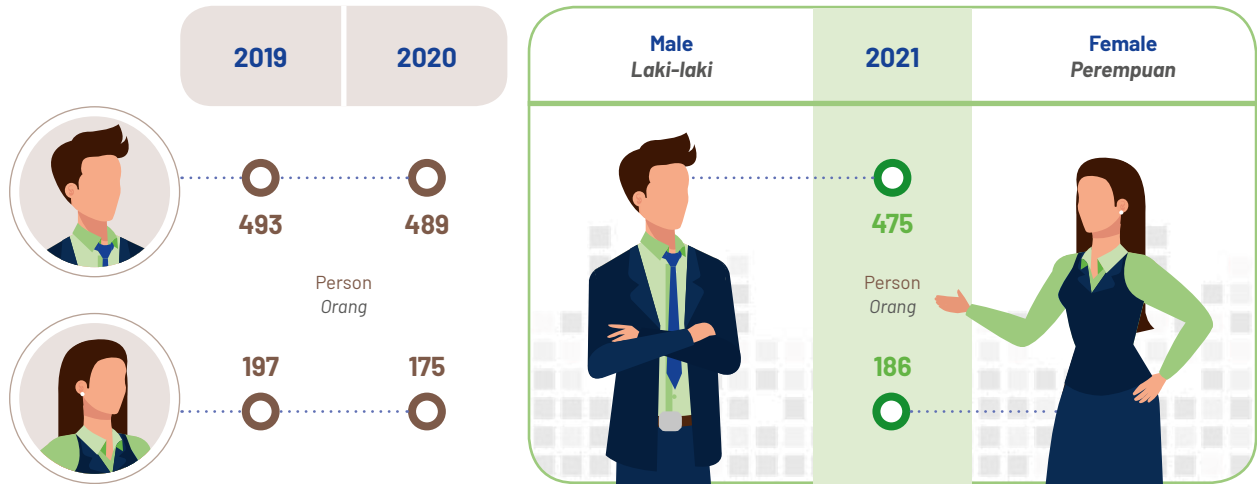
	2019	2020	2021
Male & Female Laki-laki & Perempuan	N/A (all employees are employed full time) N/A (semua karyawan dipekerjakan penuh waktu)		

Employee Composition Based on Employment Status, by Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Permanent Employees

Karyawan Tetap



Contract Employees

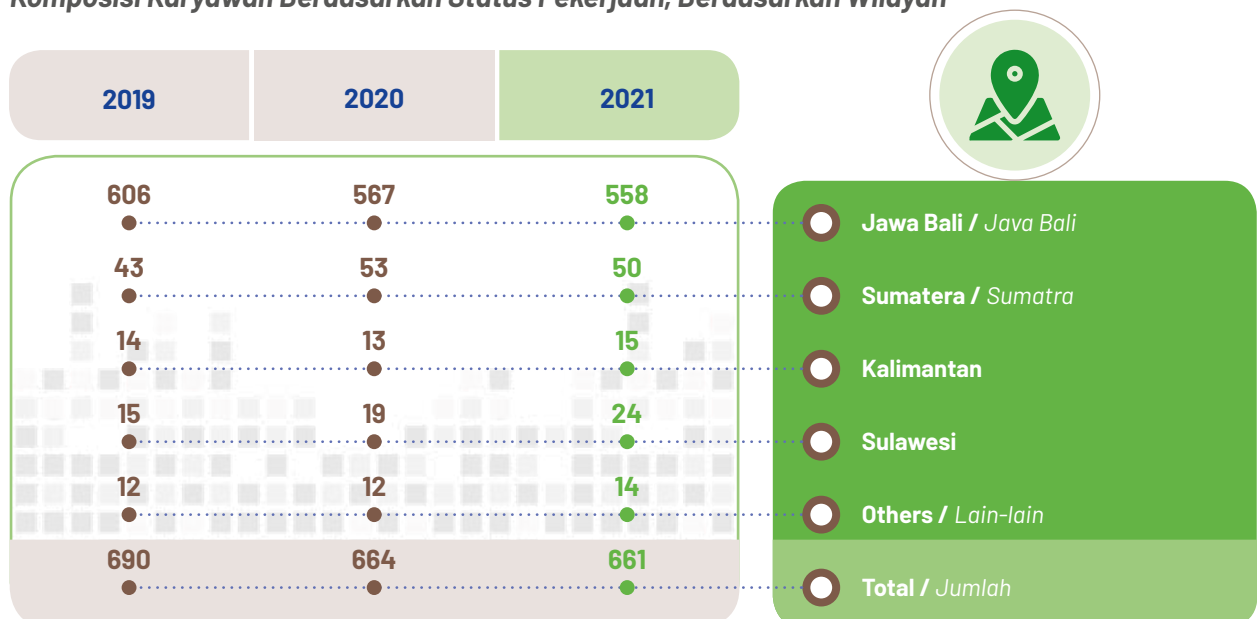
Karyawan Kontrak

	2019	2020	2021
Male & Female <i>Laki-laki & Perempuan</i>			

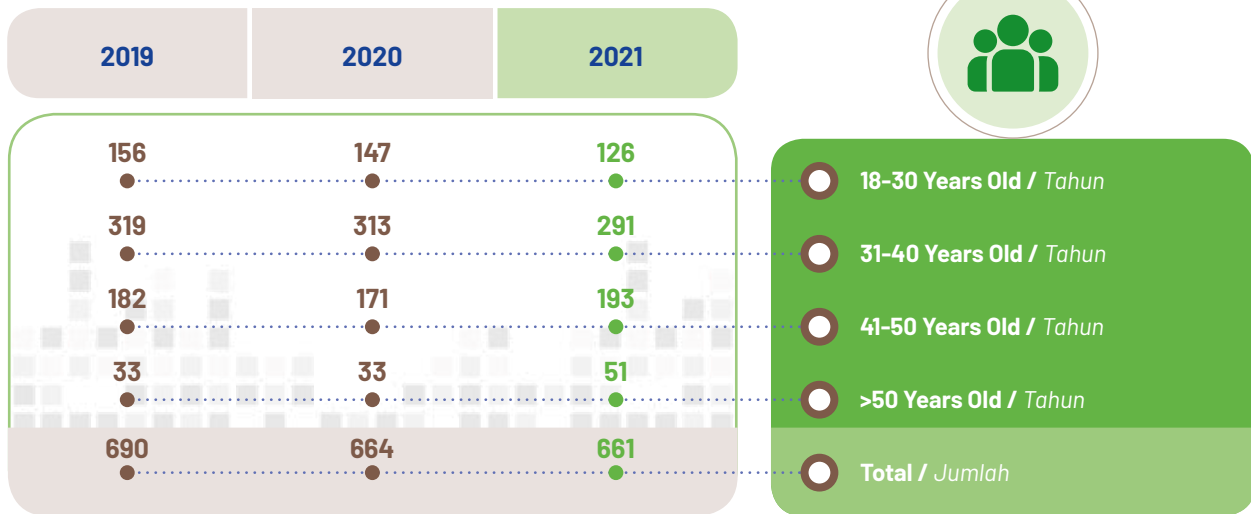
N/A (all employees are employed on a permanent basis; the probation period is three to twelve months)
 N/A (semua karyawan dipekerjakan secara permanen; masa percobaan adalah tiga sampai dua belas bulan)

Employee Composition Based on Employment Status, by Region

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan, Berdasarkan Wilayah



Employee Composition Based on Age Group Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



Description	< 30 years < 30 tahun	30-50 years 30-50 tahun	> 50 years > 50 tahun	Uraian
Top Management ¹	-	10	27	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	54	276	16	Manajer & Supervisor ²
Staff & Non-Staff	72	198	8	Staf & Non-Staf
Total	126	484	51	Jumlah

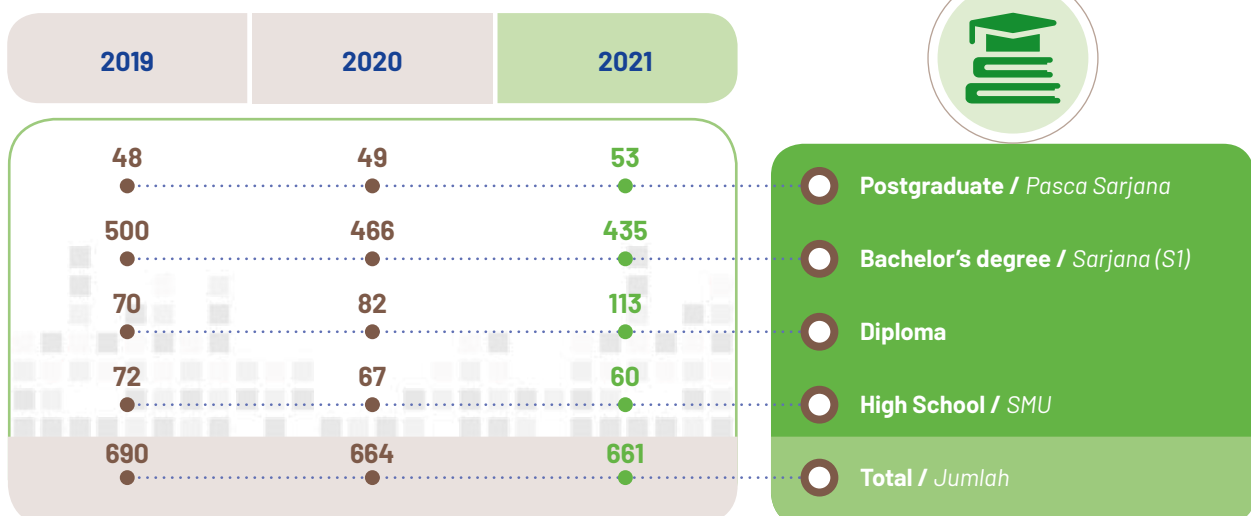
Note:

- 1 Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
- 2 Manager & Supervisor: Division Heads, Department Heads, and Section Heads

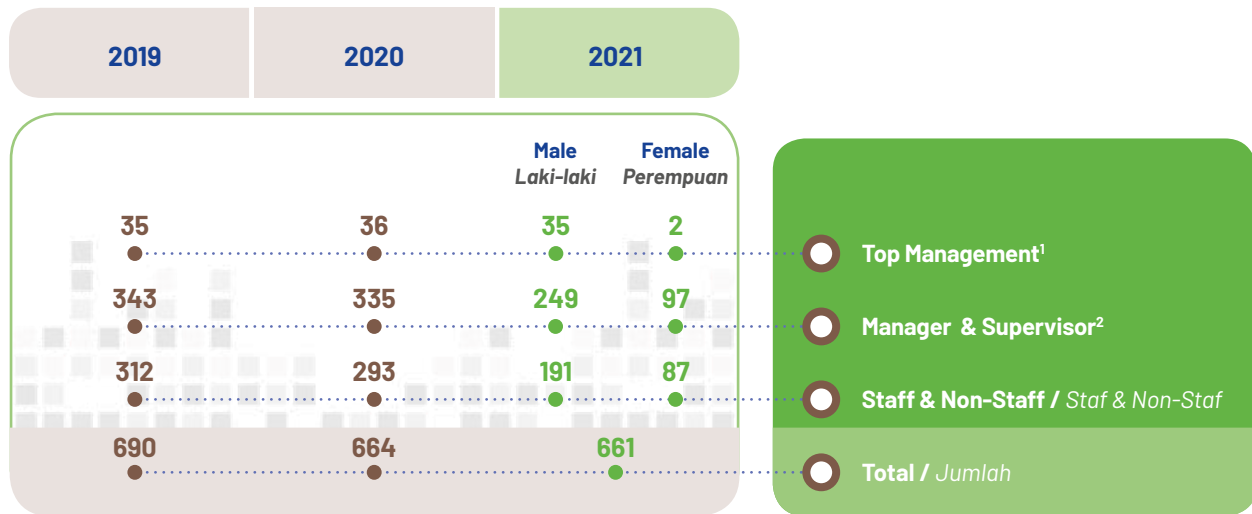
Catatan:

- 1 Top Management: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
- 2 Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi

Employee Composition Based on Education Level Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Employee Composition Based on Position Level and Gender Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan



Note:

- 1 Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
- 2 Manager & Supervisor: Division Heads, Department Heads, and Section Heads

Catatan:

- 1 Top Management: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
- 2 Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi

Total Number and Rate of New Employee Hires Jumlah Total dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru

Total new hires Jumlah karyawan baru	58
Overall new hire rate Tingkat sewa baru secara keseluruhan	9%

New Hires By Age Group Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia

	< 30 years < 30 tahun	30-50 years 30-50 tahun	> 50 years > 50 tahun
No. of new hires Jumlah karyawan baru	26	28	4
New hires as percentage of total employees Karyawan baru sebagai persentase dari jumlah karyawan	4%	4%	1%
New hires as percentage of age group category Karyawan baru sebagai persentase dari kategori kelompok usia	21%	6%	6%

New Hires By Gender

Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

	Male Laki-laki	Female Perempuan
No. of new hires Jumlah karyawan baru	33	25
New hires as percentage of total employees Karyawan baru sebagai persentase dari jumlah karyawan	5%	4%
New hires as percentage of gender category Karyawan baru sebagai persentase dari kategori jenis kelamin	7%	13%

Total Number and Rate of Employee Turnover

Jumlah Total dan Tingkat Karyawan Keluar

Total turnover (no. of employees) Jumlah karyawan keluar	61
Female turnover rate Tingkat karyawan perempuan keluar	2%
Male turnover rate Tingkat karyawan laki-laki keluar	7%
Voluntary turnover rate Tingkat pengunduran diri	8%
Non-voluntary turnover rate Tingkat pemutusan hubungan kerja	1%
Total turnover rate Tingkat karyawan keluar	9%

Percentage of Employees Who Received a Regular Performance and Career Development Review, by Gender

Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier Reguler, menurut Gender

	Male Laki-laki	Female Perempuan
Percentage of employees who received a regular performance and career development review <i>Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur</i>	100%	100%

Diversity of Governance Bodies

Keragaman Dewan Pengawasan

Percentage of Individuals in Governance Bodies, By Gender

Persentase Individu dalam Dewan Pengawasan, Menurut Gender

	Male Laki-laki	Female Perempuan
No. of individuals in governance bodies <i>Jumlah individu dalam dewan pengawasan</i>	4	0
Percentage of individuals in governance bodies, by gender <i>Persentase individu dalam dewan pengawasan, menurut gender</i>	100%	0%

Percentage of Individuals in Governance Bodies, By Age Group

Persentase Individu dalam Dewan Pengawasan, Menurut Gender

	< 30 years < 30 tahun	30-50 years 30-50 tahun	> 50 years > 50 tahun
No. of individuals in governance bodies <i>Jumlah individu dalam dewan pengawasan</i>	0	1	3
Percentage of individuals in governance bodies, by age group <i>Persentase individu dalam dewan pengawasan, menurut kelompok usia</i>	0%	25%	75%

Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2021 Sustainability Report

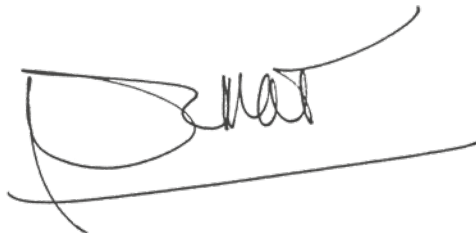
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2021 Sustainability Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Sustainability Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Jakarta, April 2022
Jakarta, April 2022

Board of Directors Direksi



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2021 Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2021 Sustainability Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Sustainability Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Jakarta, April 2022
Jakarta, April 2022

Board of Commissioners Dewan Komisaris



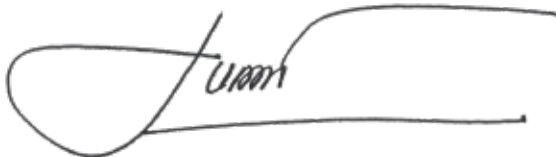
EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris



WINATO KARTONO

Commissioner
Komisaris



LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Independent Commissioner
Komisaris Independen



WAHYUNI BAHAR

Independent Commissioner
Komisaris Independen

POJK References and GRI Standard Content Index

Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
Organizational Profile Profil Organisasi			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-1	Name of Organisation <i>Nama Organisasi</i>	8
	102-2	Activities, brands, products, & services <i>Kegiatan, merek, produk, dan jasa</i>	1, 8
	102-3	Location of head office <i>Lokasi kantor pusat</i>	8
	102-4	Location of operations <i>Lokasi operasional</i>	8
	102-5	Ownership and legal form <i>Kepemilikan dan bentuk hukum</i>	8
	102-6	Markets served <i>Pasar yang dilayani</i>	8
	102-7	Scale of the organisation <i>Skala organisasi</i>	8
	102-8	Information on employees and other workers <i>Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain</i>	66-71
	102-9	Supply chain <i>Rantai pasokan</i>	35
	102-10	Significant changes to organisation and its supply chain <i>Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya</i>	30-35
	102-11	Precautionary Principle or approach <i>Pendekatan atau Prinsip Pencegahan</i>	Note: Precautionary principle is embedded in TBIG's sustainability approach and management. <i>Keterangan: Prinsip kehati-hatian tertanam dalam pendekatan keberlanjutan TBIG dan manajemen.</i>
	102-12	External initiatives <i>Inisiatif eksternal</i>	16
	102-13	Memberships in associations (such as industry associations) <i>Keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri)</i>	26

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
POJK 51/OJK.03/2017	3.a	Vision, mission, and sustainability values <i>Visi, misi, dan nilai-nilai keberlanjutan</i>	6, 7
	3.b	Name, address, phone number, fax number, email address, and website, as well as branch office and/or representative office <i>Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat email, dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan</i>	8
	3.c.3	Share ownership percentage (public and government) <i>Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)</i>	8
	3.c.4	Operational area <i>Wilayah Operasional</i>	8
	3.d	Brief description of products, services and business activities <i>Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan aktivitas bisnis</i>	1, 8
	3.e	Membership in associations <i>Keanggotaan pada asosiasi</i>	26
	3.f	Significant changes to company <i>Perubahan signifikan pada perusahaan</i>	30
Strategy Strategi			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-14	Statement from senior decision-maker <i>Pernyataan dari pembuat keputusan senior</i>	12-15
	102-15	Key impacts, risks and opportunities <i>Dampak utama, risiko, dan peluang</i>	13
POJK 51/OJK.03/2017	1	Description of sustainability strategy <i>Penjelasan strategi keberlanjutan</i>	16
Ethics and Integrity Etika dan Integritas			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-16	Values, principles, standards, and norms of behaviour <i>Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku</i>	7
Governance Tata Kelola			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-18	Governance structure <i>Struktur tata kelola</i>	25

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-40	List of stakeholder groups <i>Daftar kelompok pemangku kepentingan</i>	23-24
	102-41	Collective bargaining agreements <i>Perjanjian perundingan kolektif</i>	No employees are covered by collective bargaining agreements <i>Tidak ada karyawan yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama.</i>
	102-42	Identifying and selecting stakeholders <i>Mengidentifikasi dan memiliki pemangku kepentingan</i>	18
	102-43	Approach to stakeholder engagement <i>Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan</i>	23-24
	102-44	Key topics and concerns raised <i>Topik utama dan masalah yang dikemukakan</i>	18-20, 23-24
POJK 51/OJK.03/2017	5.d	Description of stakeholders <i>Penjelasan mengenai pemangku kepentingan</i>	23-24
Reporting Practice Praktek Pelaporan			
GRI 102: General Disclosures 2016 <i>GRI 102: Pengungkapan Umum 2016</i>	102-45	Entities included in the consolidated financial statements <i>Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi</i>	Please see in our Annual Report 2021 <i>Silahkan lihat dalam Laporan Tahunan 2021 kami</i>
	102-46	Definition of report content and topic boundaries <i>Menetapkan isi laporan dan batasan topik</i>	9
	102-47	List of material topics <i>Daftar topik material</i>	18-20
	102-48	Restatements of information <i>Penyajian kembali informasi</i>	62-64
	102-49	Changes in reporting <i>Perubahan dalam pelaporan</i>	Not applicable <i>Tak dapat diterapkan</i>
	102-50	Reporting period <i>Periode pelaporan</i>	9
	102-51	Date of most recent previous report <i>Tanggal laporan terbaru</i>	June 2021 <i>Juni 2021</i>
	102-52	Reporting cycle <i>Siklus pelaporan</i>	9
	102-53	Contact point for questions regarding the report <i>Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan</i>	9

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards <i>Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI</i>	9
	102-55	GRI content index <i>Indeks isi GRI</i>	74-86
	102-56	External assurance <i>Assurance oleh pihak eksternal</i>	9
POJK 51/OJK.03/2017	4.a.1	Description of sustainability values <i>Penjelasan nilai keberlanjutan</i>	9
	4.a.2	Description of the response with regard to issues in Sustainable Finance Implementation <i>Penjelasan tanggapan terkait isu-isu dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	12
	4.a.3	Description of the commitment of top management with regard to the achievement of Sustainable Finance Implementation <i>Penjelasan komitmen pimpinan dalam pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	25
	4.a.4	Achievements in the implementation of Sustainable Finance <i>Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	12
	4.a.5	Challenges in the achievement of Sustainable Finance Implementation <i>Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	12
	4.b.1	Achievement in Sustainable Finance implementation (economic, social, an environmental) compared with targets <i>Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan) dibandingkan dengan target</i>	10
	4.b.2	Description of achievements and challenges, including significant events during the reporting period <i>Penjelasan pencapaian dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan</i>	12
	4.c.1	Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects <i>Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan</i>	12

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	4.c.2	Utilization of business prospects and opportunities <i>Pemanfaatan prospek dan peluang usaha</i>	12
	4.c.3	Description on economic, social, and environmental external situations that may potentially affect sustainability <i>Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan</i>	12
	5.a	Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance <i>Tugas Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan</i>	25
	5.b	Competencies development for sustainability on members of the Board of Directors <i>Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan</i>	25
	5.c	Company procedures in controlling the risk of sustainability <i>Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan</i>	20-22
	5.e	Issues related to sustainability performance <i>Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan</i>	20-22
	7	Written verification from independent parties <i>Verifikasi tertulis dari pihak independen</i>	No independent verification undertaken for this report <i>Tidak ada verifikasi independen yang dilakukan untuk laporan ini</i>

**ECONOMIC AND GOVERNANCE
EKONOMI DAN TATA KELOLA**

**Economic Performance
Kinerja Ekonomi**

GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	30
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	30
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	30
GRI 215: Economic Performance 2016 <i>GRI 215: Kinerja Ekonomi 2016</i>	201-1	Direct economic value generated and distributed <i>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</i>	34

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
POJK 51/OJK.03/2017	2.a.1	Quantity of products or service sold; <i>Kuantitas produk atau jasa yang dijual;</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2021 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2021</i>
	2.a.2	Revenue of sales; <i>Pendapatan penjualan;</i>	34
	2.a.3	Net profit or loss; <i>Laba atau rugi bersih;</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2021 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2021</i>
	2.a.4	Environment-friendly products; and <i>Produk ramah lingkungan; dan</i>	35
	2.a.5	Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process <i>Keterlibatan pemangku kepentingan lokal terkait proses bisnis Keberlanjutan</i>	23-24
	3.c.1	Total assets or asset capitalization and total liabilities (in million of Rupiah) <i>Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah)</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2021 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2021</i>
	6.b.1	Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing, income and profit and loss <i>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan, dan laba rugi</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2021 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2021</i>
	6.b.2	Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in projects in line with Sustainable Finance <i>Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2021 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2021</i>
	6.c.1	The Company's commitment to provide products and/or services equivalent to consumers <i>Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/ atau jasa yang setara kepada pelanggan</i>	50
	6.f.1	Innovation and development of Sustainable Products <i>Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan</i>	30
6.f.2	Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety <i>Jumlah dan persentase produk dan layanan yang telah dievaluasi untuk keselamatan pelanggan</i>	Not Relevant <i>Tidak Relevan</i>	

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	6.f.3	Positive and negative impact of Product and/or Services and distribution process <i>Dampak positif dan negatif dari Produk dan/atau Jasa serta proses distribusi</i>	51, 65
	6.f.4	Number of products withdrawn and reason <i>Jumlah produk yang ditarik dan alasannya</i>	Not Relevant <i>Tidak Relevan</i>
	6.f.5	Survey of customer satisfaction <i>Survei kepuasan pelanggan</i>	34

**Governance
Tata Kelola**

GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	36
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	36
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	36
GRI 205: Anti-corruption 2016 <i>GRI 205: Antikorupsi 2016</i>	205-2	Communication and training about anti-corruption policies and procedures <i>Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi</i>	36-37
	205-3	Confirmed incidents of corruptions and actions taken <i>Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil</i>	37

**SOCIAL
SOSIAL**

**Occupational Health and Safety
Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	40
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	40
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	40

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
GRI 403: Occupational Health & Safety 2018 <i>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</i>	403-1	Occupational health and safety management system <i>Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja</i>	40
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation <i>Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3</i>	42
	403-3	Occupational health services <i>Layanan kesehatan kerja</i>	43
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety <i>Partisipasi pekerja dalam penerapan K3</i>	43
	403-5	Worker training on occupational health and safety <i>Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja</i>	43
	403-6	Promotion of worker health <i>Promosi kesehatan pekerja</i>	43
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships <i>Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis</i>	42
	403-9	Work-related injuries <i>Cedera terkait pekerjaan</i>	44
POJK 51/OJK.03/2017	2.c	Description of the positive and negative impact of implementing sustainability for the community and the environment <i>Penjelasan dampak positif dan negatif penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan</i>	50
	6.c.2.c	Decent and safe working environment <i>Lingkungan kerja yang layak dan aman</i>	42-44

**Employee Training & Development
Pelatihan & Pengembangan Karyawan**

GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	45
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	45
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	45

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
GRI 404: Training and Education 2016 <i>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</i>	404-1	Average hours of training per year per employee <i>Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</i>	47
	404-2	Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes <i>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan</i>	46
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.d	Training and education for employees <i>Pelatihan dan pengembangan karyawan</i>	46
Employee Management Manajemen Karyawan			
POJK 51/OJK.03/2017	3.c.2	Number of employees by gender, position, age, group, education and employment status <i>Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, kelompok, pendidikan dan status pekerjaan</i>	66-71
	6.a	Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company <i>Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik</i>	23
	6.c.2.a	Equality of employment opportunities, forced labor and child labor <i>Kesetaraan kesempatan kerja, kerja paksa dan pekerja anak</i>	48
	6.c.2.b	Training and education for employees <i>Pelatihan dan pengembangan karyawan</i>	46
Local Communities Masyarakat Sekitar			
GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	50
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	50
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	50
GRI 413: Local Communities 2016 <i>GRI 413: Masyarakat Lokal 2016</i>	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs <i>Operasional dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan</i>	51-56

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016 <i>GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016</i>	419-1	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area <i>Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi</i>	37
GRI 307: Environmental Compliance 2016 <i>GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016</i>	307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations <i>Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</i>	22
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.3.a	Information on activities or operational areas with positive or negative impact on the surrounding community <i>Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif bagi masyarakat sekitar</i>	51
	6.c.3.b	The mechanism and number of public complaints received and responded <i>Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti</i>	50
	6.c.3.c	Social and Environment Responsibility on sustainable development objectives <i>TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan</i>	50
ENVIRONMENT LINGKUNGAN HIDUP			
Energy & Emissions Energi & Emisi			
GRI 103: Management Approach 2016 <i>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</i>	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	58
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	58
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	58
GRI 302: Energy 2016 <i>GRI 302: Energi 2016</i>	302-1	Energy consumption within the organisation <i>Konsumsi energi dalam organisasi</i>	58
	302-3	Energy intensity <i>Intensitas energi</i>	60-61

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.3.a	Amount and intensity of energy used <i>Jumlah dan intensitas energi yang digunakan</i>	61
	6.d.3.b	Efforts and achievement made for energy efficiency <i>Upaya dan pencapaian yang dilakukan untuk efisiensi energi</i>	61
GRI 302: Emission 2016 GRI 302: Emisi 2016	305-1	Direct (scope 1) GHG emissions <i>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</i>	63
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions <i>Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung</i>	62
	305-4	GHG emissions intensity <i>Intensitas emisi GRK</i>	63
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.4.a	Amount and intensity of emission <i>Jumlah dan intensitas emisi</i>	63
	6.e.4.b	Emission reduction measures adopted and its achievement <i>Langkah-langkah pengurangan emisi yang dilakukan dan pencapaiannya</i>	63
Waste Limbah			
GRI 103: Management Approach 2016 GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Explanation of the material topic and its boundary <i>Penjelasan topik material dan batasannya</i>	64
	103-2	The management approach and its components <i>Pendekatan manajemen dan komponennya</i>	65
	103-3	Evaluation of the management approach <i>Evaluasi pendekatan manajemen</i>	65
GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts <i>Pelepasan timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah</i>	65
	306-2	Management of significant waste-related impacts <i>Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah</i>	65
	306-3	Waste generated <i>Timbulan limbah</i>	65
	306-4	Waste diverted from disposal <i>Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir</i>	65
	306-5	Waste directed to disposal <i>limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir</i>	65

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
Other Environmental Aspects Aspek Lingkungan Lainnya			
POJK 51/OJK.03/2017	2.b.1	Energy use (including electricity and water) <i>Penggunaan energi (termasuk listrik dan air)</i>	61, 64
	2.b.2	Emission reductions achieved <i>Pengurangan emisi yang dihasilkan</i>	63
	2.b.3	Reduction of produced waste and effluents (waste that has entered the environment) <i>Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan (limbah yang masuk ke lingkungan)</i>	64, 65
	2.b.4	Conservation of biodiversity <i>Pelestarian keanekaragaman hayati</i>	65
	6.d.1	Environment costs incurred <i>Biaya lingkungan yang dikeluarkan</i>	Information not reported <i>Informasi tidak dilaporkan</i>
	6.d.2	Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable materials <i>Penjelasan penggunaan bahan ramah lingkungan, seperti bahan yang dapat didaur ulang</i>	65
	6.e.1	The performance as described in point 6.d <i>Kinerja seperti yang dijelaskan pada poin 6.d</i>	60
	6.e.2	Information on activities or operational areas with positive or negative impact on the surrounding environment, especially measures at improving the carrying capacity of the ecosystem <i>Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem</i>	65
	6.e.3.a	Impact from operational areas adjacent to, or located within, conservation areas or areas with biodiversity <i>Dampak dari wilayah operasional yang berdekatan atau terletak di dalam kawasan konservasi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati</i>	65
	6.e.3.b	Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection <i>Usaha konservasi keanekaragaman hayati termasuk perlindungan spesies flora atau fauna</i>	65

GRI Standard & POJK Cross References Referensi Silang GRI Standard & POJK	Disclosure Number Nomor Pengungkapan	Disclosure Title Judul Pengungkapan	Page Number Halaman
	6.e.5.a	Amount of waste and effluents generated by type <i>Jumlah limbah dan limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis</i>	65
	6.e.5.b	Mechanism to manage waste and effluents <i>Mekanisme untuk mengelola limbah dan limbah</i>	65
	6.e.5.c	Spills (if any) <i>Tumpahan yang terjadi (jika ada)</i>	No spills recorded in 2021 <i>Tidak ada tumpahan yang tercatat pada tahun 2021</i>
	6.e.6	Number and content of environmental complaints received and followed up <i>Jumlah dan isi pengaduan lingkungan yang diterima dan ditindaklanjuti</i>	None <i>Tidak ada</i>

Feedback Form

Lembar Umpan Balik

The 2021 Sustainability Report of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk provides an overview of our sustainability performance. We looking forward to receiving any inputs from you on this Sustainability Report by e-mail.

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

Your Profile / Profil Anda

Name (if you wish) / Nama (bila berkenan) :

Institution/Company / Institusi/Perusahaan :

E-mail :

Stakeholder Group / Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Customers or Telecommunication Operators / Pelanggan atau Operator Telekomunikasi | <input type="checkbox"/> Non-Governmental Organizations (NGOs) / Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) |
| <input type="checkbox"/> Employees / Karyawan | <input type="checkbox"/> Funding Partners / Mitra Pendanaan |
| <input type="checkbox"/> Media | <input type="checkbox"/> Top Management / Top Management |
| <input type="checkbox"/> Shareholders and Investors / Pemegang Saham dan Investor | <input type="checkbox"/> Government / Pemerintah |
| <input type="checkbox"/> Partners / Mitra Kerja | <input type="checkbox"/> Communities / Masyarakat |

- The report is comprehensible / Laporan ini mudah dimengerti:

<input type="checkbox"/> Disagree / Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Neutral / Netral	<input type="checkbox"/> Agree / Setuju
--	---	---
- The report describes the Company's relevant material topics according to its business / Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:

<input type="checkbox"/> Disagree / Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Neutral / Netral	<input type="checkbox"/> Agree / Setuju
--	---	---
- Please give the scores to material topics which you consider as important (Score 1 = Least Important up to 5 = Most Important) / Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting):

<input type="checkbox"/> Economic Performance / Kinerja Ekonomi
<input type="checkbox"/> Occupational Health and Safety / Keselamatan dan Kesehatan Kerja
<input type="checkbox"/> Employee Training and Competency Development / Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
<input type="checkbox"/> Local Communities / Masyarakat Sekitar
<input type="checkbox"/> Energy Management / Pengelolaan Energi
- Other suggestions or information related to the report / Saran atau informasi lain terkait laporan:

.....

.....

.....

.....

Thank you for your feedback. Please return this feedback form by e-mail to the contact listed in this report or to / Terima kasih atas tanggapan anda. Mohon kirimkan formulir umpan balik ini melalui e-mail ke kontak yang tercantum dalam laporan ini atau ke:

Veronica Jordan
investor.relations@tower-bersama.com



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said

Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com